

**PENGARUH KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN BERAGAMA
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUPPA
KABUPATEN PINRANG**



Oleh:

UMMI DSAKIYAH
NIM. 14.1100.172

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PENGARUH KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN
BERAGAMA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP
NEGERI 2 SUPPA KABUPATEN PINRANG**



UMMI DSAKIYAH
NIM. 14.1100.172

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan
Tarbiyah dan Adab Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PENGARUH KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN
BERAGAMA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP
NEGERI 2 SUPPA KABUPATEN PINRANG**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelara Sarjana Tarbiyah**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Disusun dan diajukan oleh

**UMMI DSAKIYAH
NIM.14.1100.172**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Kesadaran Bergama Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

Nama Mahasiswa : Ummi Dsakiyah

Nim : 14.1100.172

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : No Sti/08/PP.00.9/2581/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Drs. Anwar, M.Pd.

NIP : 196401091993031005

Pembimbing Pendamping : Dr. Muh. Dahlan Thalib, MA.

NIP : 196312311987031012

PAREPARE

Mengetahui :

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab



Bahjar, S.Ag., MA.

NIP: 19720505 1998031004

SKRIPSI

PENGARUH KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN BERAGAMA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUPPA KABUPATEN PINRANG

Disusun dan diajukan oleh

UMMI DSAKIYAH
NIM: 14.1100.172

Telah dipertahankan di depan penitia ujian munaqasyah pada tanggal 29 November 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Drs. Anwar, M.Pd.

NIP : 196401091993031005

Pembimbing Pendamping : Dr. Muh. Dahlan Thalib, MA.

NIP : 196312311987031012



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Kesadaran Beragama Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

Nama Mahasiswa : Ummi Dsakiyah

NIM : 14.1100.172

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab Sti.08/PP.00.9/2581/2017

Tanggal Kelulusan : 29 November 2018

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Drs. Anwar, M.Pd.	(Ketua)	
Dr. Muh. Dahlan Thalib, MA.	(Sekretaris)	
Bahtiar, S.Ag., M.A.	(Anggota)	
Dr. Herdah, M.Pd.	(Anggota)	

Mengetahui :



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ

Bismillahi Rahmani Rahim

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah swt, berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Penulis juga kirimkan salawat serta salam kepada baginda Rasulullah saw, dengan perjuangannya sehingga sampai pada saat ini kita dapat merasakan kedamaian dalam menjalani kehidupan di dunia ini dalam naungan Islam *rahmatallil'alam*, semoga kita termasuk manusia yang mendapatkan safaatnya di hari kiamat nanti. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah dan Adab (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga dan setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Usman Angiodan Mas Ali, dan Ibunda Asdawati Anas yang merupakan orangtua penulis yang telah member semangat, nasihat-nasihat, serta berkah dan do'a tulusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Terimakasih kepada saudara-saudariku tercinta dan keluarga yang turut memberikan semangat.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Drs. Anwar, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Muh. Dahlan Thalib, MA. Selaku pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terimakasih.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si, selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Bahtiar, S.Ag.,M.A, selaku ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr.Muh.DahlanThalib, MA. Selaku Ketua Program Penanggung Jawab Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan arahan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare.
4. Ibu St.Nurhayati, Dr. M. Hum. Sebagai Penasehat Akademik yang telah membantu dan membimbing penulis dalam kaitannya perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Seluruh bapak dan ibu dosen pada Jurusan Tarbiyah dan Adab yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studinya.
6. Kepala perpustakaan dan jajaran pegawai perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi skripsi ini.
7. Kepala Sekolah (Muhammad Yafied, S.Pd, M.Si) dan guru pendidikan agama Islam (Nurhana, S.Pd) SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang, yang telah membantu dalam penelitian ini.
8. RosdianaYusup, terimah kasih atas bantuannya dalam penyusunan skripsi iini.

9. Kepada sahabatku tercinta Sufiyani S, Magfiratul Hidayah, Riska Cahayani.

Terimakasih atas persahabatan, motivasi serta bantuannya selama ini.

10. Teman-teman kos Nirwana, Andi Nur Mutmainnah, Luciana dan Novi Alvionita yang telah banyak memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis sehingga tulisan skripsi ini dapat terselesaikan

11. Teman-teman seperjuangan, terimakasih atas bantuannya.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka menerima masukan dan kritikan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Penulis sangat berterima kasih atas segala bantuan dan bimbingan yang penulis terima dari berbagai pihak, semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahalanya. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dinilai ibadah di sisinya dan bermanfaat bagi yang membutuhkannya sebagai rujukan atau referensi, khususnya pada lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Adab IAIN Parepare.

Akhirnya, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain nucapan *Jazakumullaahu khoeron katsiro*, semoga amal ibadah yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat taufiq dari Nya. Amin

Parepare, 17 September 2018

Penulis



Ummi Dsakiyah

Nim. 14.1100.172

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : UMMI DSAKIYAH

Nim : 14.1100.172

Tempat/Tgl. Lahir : Soppeng, 27 Mei 1996

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Judul Skripsi : Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap
Peningkatan Kesadaran Beragama Peserta Didik Kelas VIII
SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dinyatakan batal oleh hukum.

Parepare, 17 September 2018

Penulis



UMMI DSAKIYAH
NIM. 14.1100.172

ABSTRAK

UmmiDsakiyah, *Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Kesadaran Beragama Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang*. (dibimbing oleh Anwar dan Muh. Dahlan Thalib)

Salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi kepribadian guru. Kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian guru yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan yang baik bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kepribadian seorang guru Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik. Kesadaran beragama sendiri merupakan rasa keagamaan, pengalaman ketuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan yang terorganisasi dalam sikap mental dari kesadaran beragama pun mencakup aspek-aspek kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap tingkat kesadaran beragama peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Adapun sampel penelitian ini sebanyak 83 peserta didik dari 104 populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam yaitu 75.09%, maka dapat dikatakan baik. Kepribadian yang dimaksudkan dalam hal ini adalah kepribadian yang (mantap, stabil, disiplin, arif, wibawa, simpatik, menarik, luwes, bijaksana, serta kepribadian yang jujur), (2) Kesadaran beragama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang yaitu 75.96%, hal ini menunjukkan kesadaran beragama peserta didik sudah dikatakan baik dari beberapa perilaku keagamaan dalam meningkatkan kesadaran beragama peserta didik yaitu pengalaman ketuhanan, keimanan, sikap, dan tingkah laku peserta didik SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. (3) Terdapat pengaruh kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Berdasarkan uji signifikan menunjukkan $t_{hitung} (22.510) > t_{tabel} (1.989)$, maka H_0 ditolak dan diterimanya H_1 . Pada uji regresi linear sederhana sebesar $(Y) 1.809 + (X) 0.929$, dan koefisien determinasi atau R^2 sebesar $0.862 \times 100\% = 86.2\%$.

Kata Kunci : Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam, Kesadaran Beragama Peserta Didik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUANii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBINGv
HALAMAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA.....	9
	1.5 Deskripsi Teori.....	9
	2.1.1 Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam.....	9
	2.1.2 Kesadaran Beragama Peserta Didik.....	19
	1.6 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan.....	27
	1.7 Kerangka Pikir.....	30
	1.8 Hipotesis Penelitian.....	31
	1.9 Defenisi Operasional Variabel.....	32
BAB III	METODE PENELITIAN.....	34
	3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	34
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
	3.3 Populasi dan Sampel.....	34
	3.3.1 Populasi.....	34
	3.3.2 Sampel.....	35
	3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
	3.4.1 Teknik Pengumpulan Data.....	37
	3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	40
	3.4.3 Uji Instrumen Penelitian.....	41
	3.5 Teknik Analisis Data.....	45
	3.5.1 Statistik Deskriptif.....	46
	3.5.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	46
	3.5.3 Statistik Inferensial.....	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
	4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
	4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	58
	4.3 Pengujian Hipotesis.....	72
	4.4 Pembahasan.....	78

BAB V	PENUTUP	84
5.1	Kesimpulan84
5.2	Saran.....	.85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data populasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang	34
3.2	Data sampel peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang	36
3.3	Kisi-kisi instrumen penelitian	39
3.4	Hasil analisis item instrumen variable X	41
3.5	Hasil analisis item instrumen variable Y	43
3.6	Hasil uji reabilitas instrumen	44
3.7	Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi	48
4.1	Visi dan misi SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang	51
4.2	Data guru SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang	53
4.3	Data keadaan peserta didik SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang	55
4.4	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang	56
4.5	Hasil analisis deskriptif variable X	57
4.6	Distribusi frekuensi variable X	58
4.7	Kriteria bentuk persentase	61
4.8	Hasil analisis deskriptif variabel Y	62
4.9	Distribusi hasil frekuensi variabel Y	63
4.10	Kriteria bentuk persentase	67
4.11	Uji normalitas one-sample kolmogrov-smimov test	68
4.12	Nilai uji normalitas one-sample kolmogrov-smornov test	69
4.13	Output uji linearitas	70
4.14	Statistik deskriptif dari analisis hasil regresi sederhana	71
4.15	Hasil korelasi skala variabel kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik	73
4.16	Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi	73
4.17	Uji persamaan regresi linear sederhana	74
4.18	Anova	75
4.19	Tabel coefficients	76

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema kerangka pikir penelitian	30
4.1	Diagram batang variabel kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (X)	59
4.2	Digram lingkaran variabel kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (X)	60
4.3	Histogram variabel kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (X)	61
4.4	Diagram batang variabel kesadaran beragama peserta didik (Y)	65
4.5	Diagram lingkaran variabel kesadaran beragama peserta didik (Y)	65
4.6	Histogram variabel kesadaran beragama peserta didik (Y)	66



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Pedoman observasi
2	Angket
3	Pedoman wawancara
4	Surat izin penelitian dari IAIN Parepare
5	Surat izin penelitian dari pemerintah kota pinrang
6	Surat izin telah meneliti dari SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang
7	Tabulasi data hasil uji coba instrumen variabel X dan Y
8	Tabel uji validitas Instrumen variabel X dan Y menggunakan SPSS
9	Hasil analisis item pernyataan angket
10	Dokumentasi
11	Biografi penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, diharapkan mampu berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia, dimana iman dan takwa kepada Allah Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang. Adapun pengertian pendidikan “*Education is an enterprise which aims at producing a certain type of person and that this is accomplished by the transmission of knowledge, skill and understanding from one person to another*”.¹ Maksudnya, pendidikan merupakan sebuah wadah yang bertujuan untuk menghasilkan orang-orang tertentu dan dapat dicapai dengan menyalurkan keterampilan, pengetahuan dan pemahaman dari satu orang ke orang lain.

Pengertian pendidikan dalam UU RI No.20 Tahun 2003 :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kegiatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Bukti pentingnya pendidikan dapat dilihat dari sebuah ayat Al-Qur’an yang menggambarkan tingginya kedudukan seseorang yang mempunyai ilmu pengetahuan,

¹T. W. Moore, *Philosophy of Education an Introduction* (London: Presented by Britain, 1982), h. 66

²Depertemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintahan RI tentang Pendidikan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006), h. 5.

ayat ini bisa menjadi motivasi untuk terus mencari ilmu, yang terdapat dalam firman

Allah Q.S. Al-Mujadilah (58:11)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Terjemahnya :

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, “maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan³.

Ayat di atas dapat di ambil sebuah hikmah betapa pentingnya pendidikan bagi manusia hingga Allah SWT akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang berilmu. Pendidikan dan manusia memang tidak dapat dipisahkan dalam menjalani kehidupan, baik itu keluarga, masyarakat maupun bangsa dan negara, tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia. Pendidikan di sekolah merupakan amanah untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dilakukan secara sistematis, praktis dan berjenjang.

Oleh karena itu pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan dalam proses pembentukan sikap dan tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok menuju

³Deperteman Agama RI, *Al-Qura'an dan Terjemahannya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h. 543.

pendewasaan mereka melalui pengajaran dan latihan serta mengarahkan mereka agar mendapatkan pengetahuan dan pengertian.⁴ Maka tujuan tersebut harus jelas, sesuai dengan tujuan di dalam Bab II Pasal 3 UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003.

Pendidikan nasional berbagai mengembangkan kemampuan dan memebentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka menjadi kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Tujuan utama pendidikan nasional sebagaimana yang telah dicantumkan di dalam UU sisdiknas, yaitu untuk mengembangkan potensi beragama yaitu beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Dalam membentuk kesadaran beragama peserta didik selain dari keluarga, lingkungan masyarakat, guru merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk keagamaan peserta didik. Adanya kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina peserta didik secara kontinyu perlu dikembangkan kepada setiap orang tua sehingga pendidikan yang dilakukan tidak lagi berdasarkan kebiasaan yang dilihat dari orang tua, tetapi telah didasari oleh teori-teori pendidikan modern, sesuai dengan perkembangan zaman yang cenderung selalu berbuah.

Menurut Abdul Ghafir mengatakan bahwa di pundak seorang guru terpikul tugas dan tanggung jawab terhadap pembentukan kepribadian anak didiknya, yang tugas tersebut meliputi mengajar ilmu pengetahuan, keagamaan (Pendidikan Agama Islam) dan menanamkan keimanan dalam jiwa anak didik.⁶

⁴Abdul Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah* (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 1.

⁵Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, h.8.

⁶Abdul Ghafir, et al eds., *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Ilsaha Nasional. 1981), h. 45.

Dilingkup pendidikan, peserta didik yang setiap hari bergaul dengan guru memiliki peluang yang sangat besar untuk mengikuti pribadi gurunya. Misalkan kita mendengar dari seseorang yang menyatakan bahwa, orang itu kepribadiannya baik, menarik serta menyenangkan. Akan tetapi bila orang tersebut diminta untuk menguraikan mengapa ia berkepribadian baik dan menarik. Beberapa contoh yaitu sikapnya yang selalu marah, sopan, pandai membawa diri dan sebagainya.

Orang yang dikatakan berkepribadian baik dan menarik itu bukanlah penjumlahan dari beberapa ciri yang diuraikan, akan tetapi seseorang dikatakan baik dan menarik berdasarkan keseluruhan penampilan yang tidak dapat diperinci satu persatu. Jadi yang menyebabkan ia diamati oleh orang lain punya kepribadian yang baik dan menyenangkan ialah karena orang tersebut memiliki sikap, sifat dan tingkah laku yang bernilai positif dan menyenangkan. Dengan demikian istilah dari pada kepribadian pada umumnya digunakan untuk menilai orang lain, dan yang dinilai adalah keseluruhan dari sifat-sifat dan sikap yang dimilikinya.

Kesadaran beragama menurut Zakiah Darajat dalam Ramayulis ialah; aspek mental dari aktivitas agama. Aspek ini merupakan bagian atau segi agama yang hadir (terasa dalam pikiran dan dapat diuji melalui introspeksi. Dengan adanya kesadaran beragama dalam diri seseorang yang akan ditunjukkan melalui aktivitas keagamaan, maka munculah pengalaman beragama. Adapun yang dimaksud dengan pengalaman beragama ialah unsur perasaan dalam kesadaran beragama yaitu perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan dalam tindakan (amaliah) nyata⁷

Secara fitriyah, manusia diciptakan untuk menjadi abdi Allah yang sejati, fitrah manusia dipengaruhi kondisi lingkungan untuk mencapai pembentukan ihsan

⁷Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), cet.9, h.8

kamil (yang berakhlak karimah) sebagai tujuan akhir pendidikan Islam. Hubungan dan keterkaitan tersebut sekaligus mencerminkan pola tingkah laku yang sejalan dengan penciptaan manusia, yaitu menjadi pengabdian Allah yang setia⁸ firman Allah Q.S. Al-A'raf (7:172)

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ
١٧٢

Terjemahannya :

Dan (ingatlah), ketika Tuhan-mu mengeluarkan dari sulbi (tulang belakang) anak cucu Adam keturunan mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap roh mereka (seraya berfirman), “Bukanlah Aku ini Tuhanmu?” Mereka menjawab, “Betul (Engkau Tuhan kami), kami bersaksi,” (kami lakukan yang demikian itu) agar dihari kiamat kamu tidak mengatakan, “Sesungguhnya ketika itu kami lengah terhadap ini.”⁹

Dengan demikian, anak yang baru lahir sudah memiliki potensi untuk menjadi manusia yang bertuhan. Walau ada orang yang tidak mempercayai adanya Tuhan bukanlah merupakan sifat dari asalnya, tetapi erat kaitannya dengan pengaruh lingkungan. Jadi, pada dasarnya kesadaran untuk beragama dan mengabdikan diri sebagai hamba Allah itu sudah dimiliki oleh masing-masing individu. Karena pada dasarnya pun hakikat penciptaan manusia untuk mengabdikan dirinya kepada Allah agar selamat di dunia dan akhirat.¹⁰

Walaupun pendidikan anak merupakan tanggung jawab orang tua, akan tetapi karena keterbatasan orang tua, maka perlu bantuan suatu lembaga pendidikan, seperti sekolah untuk mengajarkan ilmu dan keterampilan. Pendidikan anak tidak boleh

⁸Jalaludin, *Teologi Pendidikan* (Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 9.

⁹Deperteman Agama RI, *Al-Qura'an dan Terjemahannya*, h.173

¹⁰Ramayulis, *Psikologi Agama*, h.10

dianggap ringan, karena anak bukan saja akan menjadi generasi penerus di masa depan, tetapi juga merupakan investasi bagi orang tua. Sekolah merupakan lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan secara sengaja, terarah dan sistematis oleh para pendidik profesional dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum untuk jenjang waktu tertentu dan diikuti oleh para peserta didik pada setiap jenjang tertentu.¹¹

Melalui lembaga pendidikan formal ini, peran dan fungsi masing-masing pendidik (orang tua dan guru) semakin jelas, orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan kepada kepala sekolah, sekolah bertanggung jawab menjalankan amanah orang tua. Guru harus selalu berusaha mengembangkan diri kreatif dan inovatif dalam memberikan materi pelajaran seperti Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan emosi, pengalaman, pembiasaan, pendekatan keteladanan, sebagaimana fungsi guru yang sesungguhnya.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, penulis ingin melihat lebih dekat dan meneliti lebih dalam tentang kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran beragama peserta didik yang sebaiknya di kembangkan peserta didik, misalnya di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Apakah peserta didik di lembaga ini telah mendapatkan pola beragamanya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan kehidupan beragamanya sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Kesadaran Beragama Peserta Didik di Kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang”.

¹¹Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, h.9

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang ?
- 1.2.2 Bagaimana tingkat kesadaran beragama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang ?
- 1.2.3 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas yang merupakan serangkaian pertanyaan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.
- 1.3.2 Untuk mengetahui tingkat kesadaran beragama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.
- 1.3.3 Untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

1.4 Kegunaan Penelitian

- 1.4.1 Kegunaan Teoritis

Karya ilmiah diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu

pengetahuan khususnya bagi guru serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

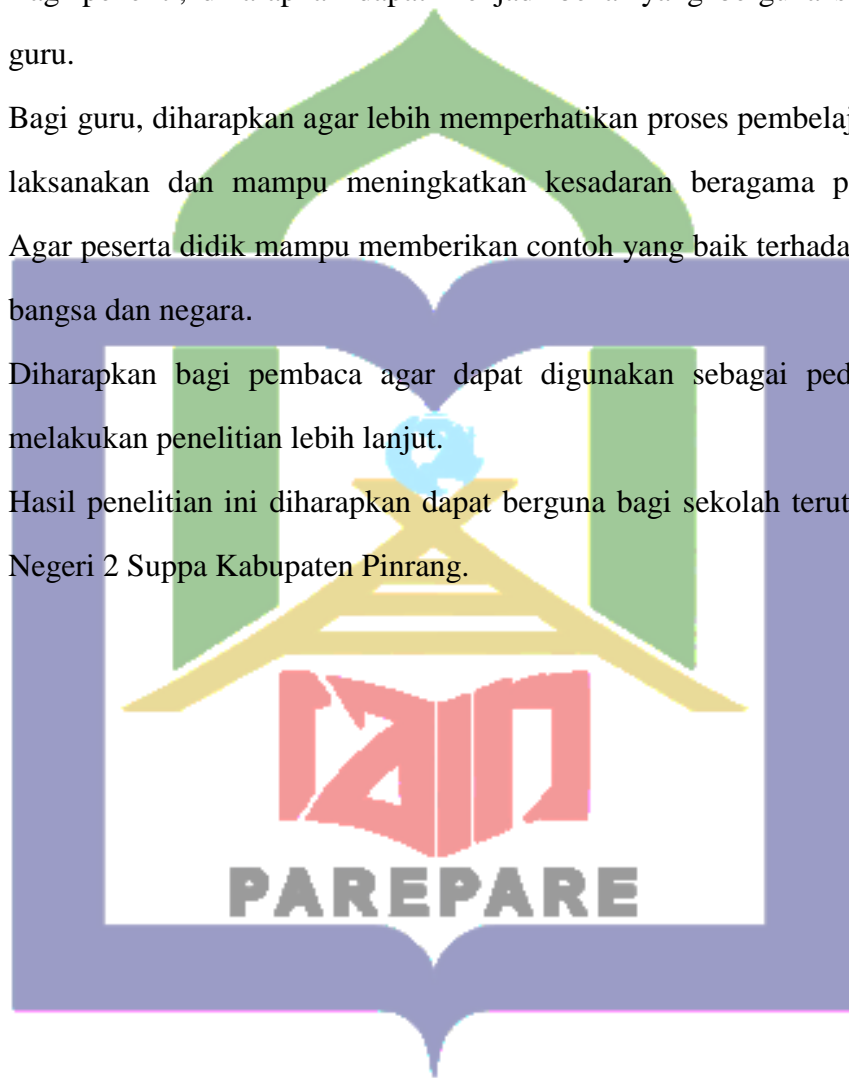
1.4.2 Kegunaan Praktis

1.4.2.1 Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi bekal yang berguna sebagai calon guru.

1.4.2.2 Bagi guru, diharapkan agar lebih memperhatikan proses pembelajaran yang dilaksanakan dan mampu meningkatkan kesadaran beragama peserta didik. Agar peserta didik mampu memberikan contoh yang baik terhadap masyarakat, bangsa dan negara.

1.4.2.3 Diharapkan bagi pembaca agar dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1.4.2.4 Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi sekolah terutama di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam

2.1.1.1 Pengertian Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam menjalani tugas dan kehidupan keseharian, kepribadian merupakan tolak ukur dalam menilai karakteristik seseorang atau individu. Karena istilah kepribadian ini sangat terkait dengan sifat, karakteristik yang kemudian melahirkan citra dari individu itu sendiri. Dalam kamus bahasa Indonesia kepribadian diartikan sebagai keseluruhan sifat-sifat yang merupakan watak; orang yang baik sifat dan wataknya.¹² Adapun definisi kepribadian menurut para pakar yaitu :

L.P Throp dalam Jalaluddin mengemukakan bahwa “

kepribadian adalah berfungsinya seluruh individu secara organism yang meliputi seluruh aspek yang secara verbal terpisah-pisah, seperti intelek, watak, motif, dan emosi, minat, kesediaan untuk bergaul dengan orang lain”.¹³

Browner dalam Sjarkawi mengemukakan “kepribadian adalah corak tingkah laku sosial, corak ketakutan, dorongan dan keinginan, corak gerak-gerik, opini dan sikap”.¹⁴

¹²Agus Sujanto, *Psikologi Kepribadian* (Cet. XIII; Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 11

¹³Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 160

¹⁴Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral Intelektual, Emosional dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.27

Berdasarkan uraian definisi diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah keseluruhan sikap pikiran dan mental yang dimiliki oleh individu dalam Clifford T. Morgan menyatakan “*Personality is some way that a person usually behave with other people*”.¹⁵ (Kepribadian adalah cara seseorang bertindak dengan orang lain).

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah keseluruhan sikap pikiran dan mental yang dimiliki oleh individu dalam perilaku atau tindakan yang nyata pada lingkungan sosialnya, merupakan perilaku yang khas dan konsisten sebagai karakteristik seorang individu.

Guru dikenal dengan *al-mu'allim*, *al-ustadz* dan *al-mudarris* yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis ta'lim (tempat memperoleh ilmu). Dalam hal ini guru mempunyai pengertian, orang yang mempunyai tugas untuk membangun aspek spritualis manusia. Secara umum, guru adalah orang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik. Sementara itu secara khusus, guru dalam perspektif pendidikan Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensinya, baik potensi afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) maupun psikomotorik (keterampilan) sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.¹⁶

Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik untuk menjadi seseorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Guru bertugas mempersiapkan manusia susila yang cakap yang dapat diharapkan

¹⁵Clifford T. Morgan, *A Brief Introduction to Psychology* (New York: Mc Graw-Hill Book Company, 1974), h. 236

¹⁶Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadis* (Cet. I; Jakarta: Amzah, 2012), h. 68

membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara, Dengan demikian dalam pelaksanaan tugasnya guru menjalankan tugas profesional, tugas kemanusiaan, dan tugas kemasyarakatan.¹⁷ Guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjuk kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya.¹⁸ Menurut Jeremi Harmer “*good teacher are flexible and respond creatively to what happens in the classroom, but they also need to have thought ahead, have a destination they want their student to reach.*”¹⁹.Maksudnya adalah guru yang baik merupakan guru yang mudah menyesuaikan dengan lingkungan dan merespon kreativitas terhadap apa yang terjadi di kelas, tetapi mereka juga harus memiliki keterampilan di depan peserta didik agar tercapainya tujuan yang mereka inginkan untuk dapat dijangkau peserta didiknya dan tahu bagaimana mereka mengertiakan sampai disana (pengetahuan).

Zakiah Daradjat dalam Syaiful Bahri mengatakan bahwa kepribadian yang sesungguhnya adalah abstrak (ma'nawi), sukar dilihat atau diketahui secara nyata, yang dapat diketahui adalah penampilannya atau bekasnya dalam segala segi dan aspek kehidupan. Misalnya dalam tindakannya, ucapan, cara bergaul, berpakaian, dan dalam menghadapi setiap persoalan atau masalah, baik yang ringan maupun yang berat.²⁰

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa, guru adalah pendidik professional dengan tugas

¹⁷Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya* (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015),h.90-91.

¹⁸Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan* (Jakarta: PT Rineka Cipta,1999), h. 42.

¹⁹Jeremi Harmer, *How To Teach English* (Cet.I; Malaysia: Logman, 2006), h. 121

²⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 39.

utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²¹

Guru dalam perspektif Pendidikan Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaan sehingga ia mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiaannya (baik sebagai khalifah maupun abid) sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.²²

Berdasarkan pengertian kepribadian dan guru Pendidikan Agama Islam yang telah dijelaskan maka dapat kita pahami bahwa kepribadian guru Pendidikan Agama Islam guru yang berkaitan dengan perilaku guru dengan kehidupannya. Guru dituntut memiliki perilaku mulia, sebagai guru yang merupakan teladan bagi para siswanya, atau bahkan masyarakat disekitarnya. Beberapa kemampuan kepribadian yang dimaksudkan adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.²³

2.1.1.1 Karakteristik Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam

Kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru sebagai pengembang sumber daya manusia. Karena pribadi guru Pendidikan Agama Islam memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan khususnya dalam pembelajaran dan dalam pembentukan kepribadian peserta didiknya. Guru yang memiliki kepribadian adalah guru yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

²¹Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 190.

²²Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif hadis*, h. 68.

²³Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 13.

2.1.1.1.1 Kepribadian yang mantap, stabil.

Mantap berarti tetap, kukuh, kuat.²⁴ Kepribadian yang mantap dari sosok seseorang guru akan memberi teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya, sehingga guru akan tampil sebagai sosok yang patut “digugu” (ditaati nasehat/ucapan/perintahnya) dan “ditiru” (dicontoh sikap dan perilakunya). Oleh sebab itu, sebagai seorang guru, harusnya kita yaitu : bertindak sesuai norma hukum, bertindak sesuai tindak social, bangga sebagai seorang guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma.²⁵

2.1.1.1.2 Kepribadian yang dewasa

Guru Pendidikan Agama Islam sebagai pribadi, pendidik, pengajar, dan pembimbing, dituntut memiliki kematangan atau kedewasaan pribadi serta kesehatan jasmani dan rohani. Minimal ada 3 ciri kedewasaan, yaitu; (a) orang yang telah dewasa memiliki tujuan dan pedoman hidup, (b) mampu melihat dirinya dan orang lain secara objektif, melihat kekurangan dan kelebihan dirinya dan juga orang lain, (c) orang yang telah bisa bertanggung jawab.²⁶

2.1.1.1.3 Kepribadian yang arif

Arif dapat berarti bijaksana, cerdas, pandai, berilmu.²⁷ Sebagai seorang guru kita harus memiliki pribadi yang disiplin dan arif. Karena masih sering kita melihat dan mendengar peserta didik yang perilakunya tidak sesuai bahkan bertentangan

²⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 558.

²⁵Ahmad Budi Susilo, *Kepribadian Seorang Guru, Apa dan Bagaimana* (Jakarta: Ganesa Baru Press, 2007), h. 92

²⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 254

²⁷Tim Penyusun kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, h. 48

dengan sikap moral yang baik. Mendisiplinkan peserta didik harus dilakukan dengan rasa kasih sayang dan tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian materi, tetapi guru harus dapat membentuk pribadi peserta didik, sebagai seorang guru kita harus menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat, dan menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.²⁸

2.1.1.1.4 Kepribadian yang berwibawa

Berwibawa adalah guru mempunyai kewibawaan. Secara umum, kewibawaan dapat diartikan bersikap mempercayai, menghormati, dan menghargai secara ikhlas.²⁹ Berwibawa mengandung makna seorang guru harus memiliki perilaku yang disegani. Artinya, seorang dalam ucapan, pakaian dan perbuatannya harus mampu memberi teladan yang baik khususnya kepada peserta didik dan masyarakat agar ia disegani dan dipandang sebagai seorang guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab mulia.³⁰

2.1.1.1.5 Berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik

Guru harus berakhlakul karimah, karena guru adalah penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi para orang tua. Untuk menjadi teladan bagi peserta didik, tentu saja pribadi yang dimiliki seorang guru akan mendapat sorotan peserta didik dan orang sekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru. Bertindak sesuai norma religius (taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong) memiliki

²⁸Ahmad Budi Susilo, *Kepribadian Seorang Guru, Apa dan Bagaimana*, h. 94

²⁹Ngainum Naim, *Menjadi Guru Inspiratif* (Jogjakarta: Pusat Pelajar, 2009), h.52

³⁰Ahmad Budi Susilo, *Kepribadian Seorang Guru Apa dan Bagaimana*, h. 95.

perilaku yang diteladani peserta didik yang dapat dijadikan panutan idola dalam seluruh segi kehidupannya.³¹

Oleh karena itu setiap guru baik yang mengajar dibidang umum maupun dibidang agama harus bisa menampilkan kepribadian yang baik dihadapan anak didiknya karena disitulah letak kewibawaan seorang guru tersebut. Adapun contoh kepribadian guru yang baik adalah :

1. Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang di anut suku, adat istiadat, dan daerah asal
2. Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
3. Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi.
4. Berperilaku yang mencerminkan ketaqwaan dan akhlak mulia.
5. Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat disekitarnya.
6. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil.
7. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.
8. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi.
9. Bisa menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.
10. Bekerja mandiri secara profesional.
11. Memahami kode etik profesi guru.
12. Menerapkan kode etik profesi guru
13. Berperilaku sesuai dengan kode etik guru.³²

³¹Ahmad Budi Susilo, *Kepribadian Seorang Guru Apa dan Bagaimana*, h. 96.

³²Buchari Alma, *et al eds, Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 141-142

Kepribadian bagi guru merupakan kemampuan profesional yang mencerminkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, serta berakhlak mulia dan berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa. Secara rinci sub kepribadian terdiri atas :

1. Kepribadian yang mantap dan stabil : bertindak sesuai norma hukum, bertindak sesuai norma sosial, bertindak sebagai guru yang profesional dan memiliki konsistensi dalam bertindak yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan.
2. Kepribadian yang dewasa : menampilkan kemampuan dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi.
3. Kepribadian yang arif : menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah, masyarakat, serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.
4. Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan : bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong dan memiliki perilaku yang pantas diteladani siswa.
5. Kepribadian yang berwibawa : memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan memiliki perilaku yang disegani.³³

2.1.1.2 Peran Guru Pendidikan Islam dalam Pembelajaran.

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Adapun peran guru dalam pembelajaran, yaitu :

³³Suryanto, Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 42

- 2.1.1.2.1 Guru sebagai pengajar, guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari.
- 2.1.1.2.2 Guru sebagai pembimbing, guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan (journey) yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu.
- 2.1.1.2.3 Guru sebagai pelatih, proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih.
- 2.1.1.2.4 Guru sebagai penasehat, guru adalah seorang penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasehati orang.³⁴

Menjadi guru berdasarkan tuntutan hati nurani tidaklah semua orang dapat melakukannya, karena orang harus merelakan sebagian besar dari seluruh hidup dan kehidupannya mengabdikan kepada negara dan bangsa guna mendidik anak didik menjadi manusia susila yang cakap, demokratis, dan bertanggung jawab atas pembangunan dirinya dan pembangunan bangsa dan negara. Menjadi guru menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat dan kawan-kawan yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* harus memenuhi beberapa persyaratan seperti dibawah ini:

³⁴Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 35-43.

1. Takwa kepada Allah SWT. Sebagaimana dengan tujuan ilmu Pendidikan Agama Islam, tidak mungkin seorang guru mendidik anak didik agar bertakwa kepada Allah, jika ia sendiri tidak bertakwa kepada-Nya.
2. Berilmu. Ijazah bukan semata-mata secarik kertas, tetapi suatu bukti, bahwa pemiliknya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukannya untuk suatu jabatan. Guru pun harus mempunyai ijazah agar ia diperbolehkan mengajar.
3. Sehat jasmani. Guru harus sehat jasmaninya, apabila seorang guru mengidap penyakit menular karena itu sangat membahayakan kesehatan peserta didiknya dan kemungkinan proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik.
4. Berkelakuan baik. Budi pekerti guru penting dalam pendidikan watak anak didik. Guru harus menjadi teladan, karena anak-anak bersifat suka meniru. yaitu membentuk akhlak yang mulia pada diri pribadi anak didik dan ini hanya bisa dilakukan jika pribadi guru berakhlak mulia pula. Guru yang tidak berakhlak mulia tidak mungkin dipercaya untuk mendidik, yang dimaksud dengan akhlak mulia dalam ilmu pendidikan Islam adalah akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti dicontohkan oleh pendidik utama, Nabi Muhammad saw. Diantara akhlak mulia guru tersebut adalah bersikap adil terhadap semua anak didiknya, berlaku sabar dan tenang, berwibawa, gembira, bersifat manusiawi, bekerja sama dengan guru-guru lain, bekerja sama dengan masyarakat.³⁵

³⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik: Dalam Interaksi Edukatif*, h. 31

Di Indonesia untuk menjadi guru diatur dengan beberapa persyaratan, yakni berijazah, professional, sehat jasmani dan rohani, takwa kepada Allah SWT dan kepribadian yang luhur, bertanggung jawab, dan berjiwa nasional.³⁶

2.1.2 Kesadaran Beragama Peserta Didik

2.1.2.1 Pengertian Kesadaran Beragama

Secara Etimologis, kesadaran berarti (1) keinsafan, keadaan mengerti, seperti kesadaran akan harga dirinya timbul karena ia diperlukan secara tidak adil; (2) hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang, seperti kesadaran diri, keadaan seseorang seseorang atas keadaan dirinya sendiri.³⁷ Secara Terminologis, kesadaran dapat diartikan sebagai timbulnya sikap mengetahui, memahami, menginsafi, dan menindaklanjuti sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.³⁸ Kesadaran beragama adalah rasa keagamaan, pengalaman, ketuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan yang terorganisasi dalam sikap mental dari kepribadian. Karena agama melibatkan seluruh fungsi jiwa raga manusia karena kesadaran beragama pun mencakup aspek, afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan).³⁹

Jalaluddin menyatakan bahwa kesadaran orang untuk beragama merupakan kemantapan jiwa seseorang untuk memberikan gambaran tentang bagaimana sikap keberagaman mereka. Pada kondisi ini, sikap keberagaman orang sulit untuk diubah,

³⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik: Dalam Interaksi Edukatif*, h. 32-34

³⁷Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Bala Pustaka, 1991), h. 859.

³⁸Mujamil Qomar, *Kesehatan Pendidikan: Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan* (Cet. I; Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) h. 119-120.

³⁹Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama* (Bandung: Sinar Baru Algensido, 1987), h. 37.

karena sudah berdasarkan pertimbangan dan pemikiran yang matang.⁴⁰ Sedangkan menurut Abdul Ahyadi, kesadaran beragama meliputi rasa keagamaan, pengalaman ketuhanan, keimanan, sikap, dan tingkah laku keagamaan, yang terorganisasi dalam sistem mental dari kepribadian. Keadaan ini dapat dilihat melalui sikap keberagamaan yang terdefinisi yang baik, motivasi kehidupan beragama yang dinamis, pandangan hidup yang komprehensif, semangat pencarian dan pengabdian kepada Tuhan, juga melalui pelaksanaan ajaran agama yang konsisten, misalnya dalam melaksanakan shalat, puasa dan sebagainya. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kesadaran beragama merupakan sesuatu yang terasa, dapat diuji melalui introspeksi dan keterdekatan dengan sesuatu yang lebih tinggi dari segalanya, yaitu Allah SWT. Manusia sebagai khalifah di bumi telah dibekali berbagai potensi. Dengan mengembangkan potensi tersebut diharapkan manusia mampu menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah dan Khalifah Allah. Diantara potensi tersebut adalah potensi beragama.⁴¹

Menurut Nurcholis Madjid dalam Sururin, agama merupakan *fitrah munazalah* (firtrah yang diturunkan) yang diberikan Allah untuk menguatkan fitrah yang ada pada manusia secara alami.⁴²

Fitrah beragama dalam diri manusia merupakan naluri yang menggerakkan hatinya untuk melakukan perbuatan “suci” yang diilhami oleh Allah Yang Maha Esa. Fitrah manusia mempunyai sifat suci yang dengan nalurinya tersebut ia secara terbuka menerima kehadiran Allah Yang Maha Suci. Bila kembali pada ajaran agama

⁴⁰Jalaluddin, *Psikologi Agama*, h. 106.

⁴¹Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama*, h. 40-43

⁴²Sururin, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 29

Islam, dengan bersumber pada Al-Qur'an, akar naluri beragama itu bagi setiap individu telah tertanam jauh sebelum kelahirannya di dunia nyata. Informasi ini berdasarkan yang terdapat dalam firman Allah Q.S. Al-Rum(30: 30)

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ
ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٣٠

Terjemahnya:

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah, (itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.⁴³

Ayat tersebut mengtakan bahwa menurut fitrahnya, manusia adalah makhluk beragama. Dengan istilah lain disebut sebagai *Homo Relegion* atau *Homo Dividian* (makhluk yang bertuhan). Dikatakan demikian, karena secara naluri manusia pada hakikatnya selalu meyakini adanya Allah Yang Maha Kuasa. dalam Al-Qur'an pernyataan tersebut didasarkan pada dialog atau perjanjian antara ruh manusia dengan Allah swt, sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah Q.S. Al-A'raf(7: 172)

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ
أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غٰفِلِينَ
١٧٢

Terjemahnya:

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu mengeluarkan dari *sulbi* (tulang belakang) anak cucu Adam keturunan mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap roh mereka (seraya berfirman), "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab, "Betul (Engkau Tuhan kami), kami bersaksi." (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan, "Sesungguhnya ketika itu kami lengah terhadap ini."⁴⁴

⁴³Deperteman Agama RI, *Al-Qura'an dan Terjemahannya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h. 407.

⁴⁴Deperteman Agama RI, *Al-Qura'an dan Terjemahannya*, h.173.

Jelaslah, secara naluri manusia memiliki kesiapan untuk mengenal dan meyakini adanya Tuhan. Dengan kata lain, pengetahuan dan pengakuan terhadap Tuhan sebenarnya telah tertanam secara kokoh dalam fitrah setiap manusia. Namun, perpaduan dengan jasad telah membuat berbagai kesibukan manusia untuk memenuhi berbagai tuntutan dan berbagai godaan serta tipu daya duniawi yang lain telah membuat pengetahuan dan pengakuan tersebut kadang-kadang terlengah-lengahkan bahkan ada yang berbalik mengabaikan.

Kebutuhan manusia tidak hanya bersifat material saja, tapi pada diri manusia juga terdapat semacam keinginan dan kebutuhan yang bersifat universal. Keinginan akan kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan kodrati, berupa keinginan untuk mencintai dan dicintai Allah. Manusia ingin mengabdikan dirinya pada Allah atau sesuatu yang dianggapnya sebagai zat yang mempunyai kekuasaan tertinggi. Keinginan tersebut terdapat pada setiap kelompok, golongan atau masyarakat manusia dari yang paling primitive sampai yang paling modern.⁴⁵

2.1.2.2 Aspek-aspek Kesadaran beragama

2.1.2.2.1 Aspek afektif

Merupakan sikap mental (emosional), atau sisi kejiwaan (psikis) peserta didik yang relatif sulit dibaca dan diukur secara kognitif.⁴⁶ Ranah aspek afektif meliputi ketekunan, ketelitian, dan kemampuan memecahkan masalah. Afektif juga merupakan ranah yang ditunjukkan oleh perilaku yang berurusan dengan hal-hal emosional seperti perasaan, nilai-nilai, minat, kepedulian, motivasi, dan sikap senang, setuju atau tidak setuju bila seseorang percaya bahwa agama adalah sesuatu yang baik

⁴⁵Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, h. 29-31.

⁴⁶Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rsdakarya. 2015), h. 190

dan benar maka akan timbul perasaan suka terhadap agama sehingga menimbulkan sikap batin yang seimbang dalam menghayati kebenaran agama.⁴⁷

2.1.2.2.2 Aspek konatif

Bahwa yang menjadi keinginan dan kebutuhan manusia itu tidak hanya terbatas pada kebutuhan biologis saja, namun manusia juga mempunyai keinginan dan kebutuhan yang bersifat rokhaniyah, yaitu kebutuhan dan keinginan untuk mencintai dan dicintai Allah SWT. Hal yang menjadi sumber keagamaan itu adalah rasa ketergantungan yang muthlak. Dengan adanya ketergantungan yang muthlak ini manusia merasakan dirinya lemah, kelemahan itulah yang menyebabkan manusia selalu tergantung hidupnya. Berdasarkan rasa ketergantungan itulah timbul konsep tentang Allah. Dari konsep inilah timbullah keyakinan kepada Allah SWT melindunginya.⁴⁸

2.1.2.2.2 Aspek kognitif

Merupakan aspek yang juga menjadi sumber jiwa agama pada diri seseorang (yaitu melalui berfikir). Sedangkan kehidupan beragama merupakan refleksi dari kemampuan manusia itu sendiri.⁴⁹

2.1.2.2.3 Aspek Motorik

Aspek motorik dalam kesadaran beragama merupakan aspek yang berupa perilaku keagamaan. Adapun aspek-aspek tersebut berupa :

1. Kedisiplinan shalat; ketaatan, kepatuhan, keteraturan, seseorang didalam melakukan ibadah shalat. Yang menyebabkan kedisiplinan shalat yang menjadi

⁴⁷Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Andi. 2002), h. 111

⁴⁸Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama* (Cet. I; Bandung: Mizan Pustaka, 2003), h. 43-44

⁴⁹Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, h.111

aspek motorik dalam kesadaran beragama adalah karena dengan mengerjakan shalat, seseorang akan terhindar dari berbagai perbuatan dosa, jahat dan keji.⁵⁰

2. Menunaikan ibadah puasa; menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa, seperti menahan makan, minum, nafsu, menahan berbicara yang tidak berguna dan sebagainya dengan disertai niat.⁵¹
3. Berakhlak baik; (a) ketaatan yaitu patuh pada aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan yang diatur oleh Allah SWT dan Rasul-Nya, (b) kejujuran yang berarti benar. Yang dimaksud dengan kejujuran adalah memberitahukan, menuturkan, sesuatu dengan sebenarnya, sesuai dengan kenyataan, (c) amanah yaitu sifat menjaga pendengaran, pengucapan, dan penggunaan pandangan mata dari hal-hal yang dilarang agama, (d) ikhlas yaitu beribadah kepada Allah SWT yang dilandasi kepasrahan diri, melaksanakan segala yang diperintahkan agama dengan perasaan tulus dan tanpa mengharap balasan apapun, (e) tidak sombong yaitu dalam agama Islam Allah SWT telah melarang keras terhadap orang-orang yang sombong karena orang yang memiliki sifat sombong akan merugikan diri sendiri dan membawa kejalan kesesatan.⁵²

2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran beragama

Salah satu kelebihan manusia sebagai makhluk Allah Swt, adalah dia dianugerahkan fitrah (perasaan dan kemampuan) untuk mengenal Allah dan melakukan ajaran-Nya. Dalam kata lain, manusia dikaruniai insting religious (naluri beragama). Fitrah beragama merupakan disposisi (kemampuan dasar) yang

⁵⁰Hamka, *Tafsir Al-Azhar* (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1984), h. 252

⁵¹Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam* (Cet. III; Bandung: PT Sinar Baru Algesindo, 2000), h. 220

⁵²Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), h.61

mengandung kemungkinan atau berpeluang untuk berkembang. Namun, mengenal arah dan kualitas perkembangan beragama anak sangat bergantung kepada proses pendidikan yang diterimanya.⁵³

Jiwa beragama atau kesadaran beragama merujuk kepada aspek rohaniah individu yang berkaitan dengan keimanan kepada Allah yang direfleksikan ke dalam peribadatan kepada-Nya. Perkembangan beragama seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor pembawaan dan lingkungan. Setiap insan dengan seluruh perwatakan, ciri pertumbuhan dan perkembangannya adalah hasil pencapaian dari dua faktor pembawaan dan lingkungan. Faktor inilah yang mempengaruhi insan untuk berinteraksi sejak lahir hingga hayatnya. Adapun dua faktor yang mempengaruhi kesadaran beragama ini, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

2.1.2.3.1 Faktor pembawaan (internal)

Faktor internal yaitu faktor yang datang dari dalam diri seseorang, yaitu segala sesuatu yang dibawanya sejak lahir dimana seseorang yang baru lahir tersebut memiliki kesucian (fitrah) dan bersih dari segala dosa serta fitrah untuk beragama. Ketika seorang anak mulai bergaul dengan teman-teman dilingkungan sekitarnya dan kemungkinan dia akan terpengaruh hal-hal yang akan membuat dirinya menjadi dua perilaku apakah dia akan menjadi anak yang baik atau pun sebaliknya.

Fitrah akan berlangsung lurus atau sebaliknya, tergantung pada pengaruh dan usaha orang tua dan lingkungan yang mendidiknya. Jadi sejak lahir manusia membawa fitrah dan mempunyai banyak kecenderungan itu dapat dibagi dua, yaitu

⁵³Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Cet. XIV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2014), h. 136

kecenderungan menjadi orang baik dan kecenderungan menjadi orang jahat. Sedangkan kecenderungan beragama termasuk ke dalam kecenderungan yang baik.⁵⁴

2.1.2.3.2 Faktor Lingkungan (eksternal)

1. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu kedudukan keluarga dalam pengembangan kepribadian anak sangatlah dominan. Dalam hal ini orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuh kembangkan fitrah beragama anak.

Jadi melalui peran orang tua dan hubungan yang baik antara orang tua dan anak dalam proses pendidikan, maka kesadaran beragama dapat berkembang melalui peran keluarga dalam mempengaruhi dan menanamkannya. Pentingnya peranan orang tua dalam mengembangkan fitrah beragama anak ini, dalam Al-Qur'an telah dinyatakan secara jelas firman Allah Q.S. At-Tahrim(66:6)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.⁵⁵

2. Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program yang sistematis dalam melaksanakan bimbingan. Pengajaran dan latihan kepada anak

⁵⁴Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, h. 140

⁵⁵Deperteman Agama RI, *Al-Qura'an dan Terjemahannya*, h.562.

(peserta didik) agar mereka berkembang sesuai dengan potensinya. Dalam kaitannya dengan upaya mengembangkan fitrah beragama peserta didik, maka sekolah, terutama dalam hal ini guru agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan wawasan pemahaman, pembiasaan mengamalkan ibadah atau akhlak yang mulia dan sikap apresiatif terhadap ajaran agama.

3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat disini adalah situasi atau kondisi interaksi sosial dan sosiokultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama atau kesadaran beragama individu. Dalam masyarakat, individu (terutama anak-anak dan remaja) akan melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya atau anggota masyarakat lainnya. Apabila teman sepergaulan itu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama (berakhlak baik), maka anak remaja pun cenderung akan berakhlak baik. Namun apabila temannya menampilkan perilaku yang kurang baik, amoral atau melanggar norma-norma agama, maka anak cenderung akan terpengaruh untuk mengikuti atau mencontoh perilaku tersebut. Hal ini akan terjadi apabila anak atau remaja kurang mendapatkan bimbingan agama dan keluarganya.⁵⁶

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Penelitian mengenai tentang pengaruh guru pendidikan agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik bukan pertama kalinya dilakukan. Banyak peneliti yang telah melakukan mengenai kesadaran beragama peserta didik. Ada tiga penelitian yang peneliti pilih untuk dicantumkan pada tinjauan hasil penelitian yang relevan ini.

⁵⁶Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, h. 141.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Apriani, salah satu mahasiswa STAIN Parepare dengan judul “Efektifitas Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Kesadaran Beragama Peserta Didik di MAN 1 Parepare”. Penelitian Apriani tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa efektifitas pembelajaran di MAN 1 Parepare sudah efektif dan berpengaruh terhadap pembentukan kesadaran beragama peserta didik dan desain-desain pembelajaran yang digunakan guru kepada peserta didik sangat baik selama mengikuti pembelajaran akidah akhlak berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dilapangan.⁵⁷ Hubungan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriani adalah sama-sama meneliti mengenai kesadaran beragama peserta didik sedangkan perbedaannya yaitu, pada peneliti sebelumnya membahas tentang penelitian Efektifitas Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Kesadaran Beragama Peserta Didik di MAN 1 Parepare. Sedangkan peneliti sekarang meneliti tentang Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Kesadaran Beragama Peserta Didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

Kedua, penelitian lain dilakukan oleh Asri Wiyanti mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan pada Siswa di SMA Negeri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan”. Penelitian Asri Wiyanti tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa strategi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesadaran keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Pasuruan adalah menjadi guru yang mampu menjalankan peran guru pada umumnya yakni guru sebagai komunikator,

⁵⁷Apriani, “Efektifitas Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Kesadaran Beragama Peserta Didik di MAN 1 Parepare” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab; Pendidikan Agama Islam: Parepare 2017), h. 57.

innovator, emansipator, transformator, dan motivator bagi siswanya. Faktor pendukung strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesadaran keagamaan pada siswa diantaranya yaitu (a) tersedianya mesjid sebagai pusat pembinaan pendidikan agama Islam, (b) tersedianya bermacam-macam buku dan kitab yang berkaitan dengan agama dan saintek, (c) pembiasaan terhadap siswa untuk mencintai Al-Qur'an dan Sunnah, (d) guru senantiasa menyampaikan kepada siswa untuk senantiasa menghafal Qur'an dengan sistem "One Day One Ayat", (e) kegiatan ekstrakurikuler yang di dalamnya terdapat berbagai divisi sesuai dengan minat siswa.⁵⁸ Hubungan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang dengan penelitian yang dilakukan oleh Asri Wiyanti adalah sama-sama meneliti tentang tingkat kesadaran beragama peserta didik. Namun penelitian ini ada perbedaan dari peneliti sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya meneliti tentang bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan pada Siswa di SMA Negeri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan sedangkan skripsi yang penulis tulis lebih fokus meneliti tentang Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Kesadaran Beragama Peserta Didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Yusuf Afifurrohman dengan judul skripsi "Pengaruh Bimbingan Agama terhadap Tingkat Kesadaran Beragama Santri di Pondok Peantren Nurul Hikmah Jepara Jawa Tengah". Hasil penelitian ini mendapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bimbingan agama dan kesadaran beragama santri Pondok Pesantren Nurul

⁵⁸Asri Wiyanti, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan pada Siswa di SMA Negeri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan" (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: Malang 2015), h. 13-14.

Hikmah.⁵⁹ Hubungan yang dilakukan peneliti sekarang dengan peneliti sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang kesadaran beragama. Perbedaan peneliti sekarang dengan peneliti yang dilakukan oleh Ahmad Yusuf Afifurrohman yaitu Pengaruh Bimbingan Agama terhadap Tingkat Kesadaran Beragama Santri di Pondok Peantren Nurul Hikmah Jepara Jawa Tengah, sedangkan peneliti sekarang meneliti Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Kesadaran Beragama Peserta Didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir ialah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka pikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berpikir merupakan argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis.⁶⁰

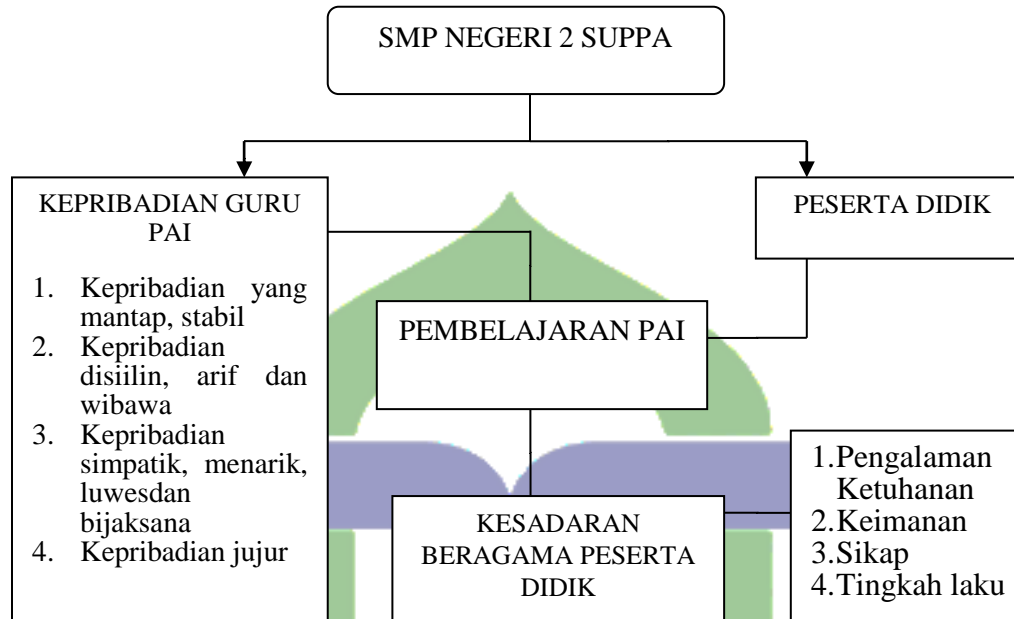
Penelitian ini membahas tentang pengaruh guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

Sebagai gambaran untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, maka model kerangka pikir yang dilampirkan penulis adalah sebagai berikut :

⁵⁹Ahmad Yusuf Afifurrohman, "Pengaruh Bimbingan Agama terhadap Tingkat Kesadaran Beragama Santri di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Jepara Jawa Tengah" (Skripsi Sarjana Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam; Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi: Jakarta 2016), h. 99.

⁶⁰Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. VI; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 33.

Gambar 2.1 Skema kerangka pikir penelitian



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.⁶¹ Dalam rangka memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

⁶¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara. 2015), h. 64.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

2.5 Defenisi Oprasional Variabel

2.5.1 Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam

Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam merupakan kemampuan profesional yang mencerminkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, serta berakhlak mulia dan berwibawa dan dapat menjadi teladan bagi siswa.⁶² Kepribadian guru adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerja tersebut. Dalam hal ini, guru tidak hanya dituntut untuk mempunyai makna pembelajaran, tetapi yang paling penting adalah bagaimana dia menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik.⁶³

2.5.2 Kesadaran Beragama

Jiwa beragama atau kesadaran beragama merujuk kepada aspek rohaniah individu yang berkaitan dengan keimanan kepada Allah yang direfleksikan kedalam peribadatan kepada-Nya, baik yang bersifat *hablumminallah* dan *hablumminannas*. Salah satu kelebihan manusia sebagai makhluk Allah SWT, adalah dia di anugrahi fitrah (perasaan atau kemampuan) untuk mengenal Allah dan melakukan ajaran-Nya. Dalam kata lain, manusia dikaruniai insting religious (naluri

⁶²Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, h. 13

⁶³Wibowo, *Manajemen Kerja* (Jakarta: Rajawali, 2009), h. 110

beragama).karena memiliki fitrah ini, kemudian manusia dijuluki sebagai “*Homo Devinans*” dan “*Homo Religious*”, yaitu makhluk yang bertuhan dan beragama.⁶⁴

Kesadaran beragama adalah rasa keagamaan, pengalaman ketuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan yang terorganisasi dalam sikap mental dari kepribadian.Karena agama melibatkan seluruh fungsi jiwa raga manusia maka kesadaran beragama pun mencakup aspek-aspek kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan).⁶⁵



⁶⁴Syamsu Yusuf, *Psikologi Belajar Agama; Perspektif Agama Islam* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005), h. 32

⁶⁵Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, h. 29

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif dan desain yang digunakan dalam penelitian adalah Kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang melakukan pada data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Kajian penelitian ini memiliki dua variabel:



1. Variabel independent (X)
2. Variabel dependen (Y)

Keterangan:

X: Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam

Y: Kesadaran Beragama Peserta Didik

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menjadi lokasi atau sumber data pada penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian selama 2 bulan (d disesuaikan dengan kebutuhan peneliti).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶ Jadi populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan, berhubungan dengan data yang akan menjadi objek penelitian nantinya, peneliti perlu mengetahui populasi yang akan diteliti.⁶⁷

Hal ini dilakukan agar peneliti lebih terarah dan mempermudah penelitian yang dilakukan. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Suppa yang berjumlah 104 orang. Berikut dikemukakan gambaran keadaan populasi SMP Negeri 2 Suppa sebagai berikut :

Tabel. 3.1 Data Populasi Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

No	Kelas	JenisKelamin		Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII.1	12	13	25
2	VIII.2	13	13	26
3	VIII.3	13	14	27
4	VIII.3	12	14	26
Jumlah		50	54	104

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang akan diteliti sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan dalam penelitian yang tentunya berlaku bagi keseluruhan populasi yang telah dibutuhkan. Olehnya itu tidak dilakukan penelitian

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XI; Bandung, 2010), h. 117

⁶⁷Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 118

secara keseluruhan populasi yang telah dibutuhkan. Olehnya itu tidak dilakukan penelitian secara keseluruhan melainkan hanya akan menjadi wakil populasi sebagai objek penelitian.

Dalam bukunya Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, menurut Bailey sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui sesuatu cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dengan kata lain pengertian sampel adalah sebagian dari suatu populasi itu sendiri.⁶⁸

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diambil dari masing-masing kelas dengan menggunakan *random sampling* atau teknik acak. Dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Solvin* dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%, maka diperoleh :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{104}{1 + 104 (0.05)^2} = \frac{104}{1 + 104 (0.0025)} = \frac{104}{1.26} = 83$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan. (error level atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1 yang dapat dipilih oleh peneliti.

Jadi ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 83 peserta didik. Adapun rincian tabel sampel penelitian sebagai berikut :

⁶⁸Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*(Cet IX; Depok: Fajar Interpratama Rinaldy,2014), h. 119.

Tabel 3.2. Data Sampel peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa

Kelas	Populasi	Sampel
VIII.1	25	20
VIII.2	26	21
VIII.3	27	21
VIII.4	26	21
Jumlah	104	83

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian yang dilakukan tentu menggunakan beberapa teknik dan instrument penelitian, dimana teknik dan instrument yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar, valid dan otentik.

Adapun teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1.1 Observasi/Pengamatan

Observasi adalah “pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti”.⁶⁹ Observasi dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat dilakukan disekolah tersebut dan mengmati proses pembelajarannya.

Sedangkan menurut S. MargonodalamNurulZuriah observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Metode observasi sebagai alat

⁶⁹Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 52.

pengumpulan data, dapat dikatakan berfungsi ganda, sederhana, dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan banyak biaya. Namun demikian, dalam melakukan observasi peneliti dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.⁷⁰

3.4.1.2 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pencatatan langsung secara sistem terhadap apa yang sudah tersimpan di data melalui pencatatan langsung secara sistem terhadap apa yang sudah tersimpan di sekolah. Teknik ini digunakan dalam memperoleh sejumlah data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau bukti tertulis seperti keadaan populasi, struktur organisasi, data-data sekolah dan sebagainya.

3.4.1.3 Angket atau koesioner

Angket atau koesioner adalah metode yang dilakukan dengan pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket adalah metode yang efisien dalam mengumpulkan data apalagi terhadap jumlah responden yang cukup besar jumlahnya. Angket kemudian disebarkan oleh peneliti sebanyak jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya untuk mewakili jumlah populasi yang ada.⁷¹

Menurut Suharsimi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan menyusun sejumlah daftar pertanyaan kemudian disajikan kepada peserta didik atau responden untuk mendapatkan jawaban secara objektif.⁷²

⁷⁰Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Cet.II; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 173

⁷¹S.Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian* (Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) hal.33.

⁷²Suharsimi Arikunto, *Prosedure Penelitian Pendekatan Praktek* (Cet. XIII; PT. Rineka Ciptat,2006), h. 151.

Dalam penelitian ini angket yang akan digunakan adalah angket tertutup. Dengan menggunakan skala liker dengan model empat pilihan (skala empat). Skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negative sampai dengan sangat positif. Dengan alternatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah, skor penilaian 1-4.

3.4.1.4 Wawancara

Wawancara dapat berarti banyak hal atau wawancara memiliki banyak definisi tergantung konteksnya. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷³ Sedangkan menurut Gordon dalam Haris Herdiansyah yaitu wawancara merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.⁷⁴ Wawancara tersebut merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Pertanyaan tersebut ditujukan kepada guru Pendidikan Agama Islam. Maksud dari pernyataan di atas bahwa penulis sebagai peneliti berangkat kelapangan untuk melakukan wawancara dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada guru Pendidikan Agama Islam yang terkait dengan pengaruh

⁷³Lexi. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 135

⁷⁴Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 29.

kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik di kelas VII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

3.4.2 Teknik Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi, angket, observasi dan wawancara yang membantu dalam mengumpulkan data dan memperoleh data yang diinginkan.

3.4.1.5 Instrumen Angket

Instrumen yang berupa angket, merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah kepribadian guru Pendidikan Agama Islam itu berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument kuesioner dengan skala likert.

Tabel 3.3 Kisi –kisi Intrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No Item Jenis Pertanyaan		Jumlah
		Negatif	Positif	
Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (Teori Suryanto)	Memiliki Kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa	3, 4	1, 2, 18, 19, 20.	7
	Memiliki Kepribadian yang disiplin, arif dan wibawa	6	5, 7, 17	4
	Memiliki kepribadian yang simpatik dan menarik, luwes, bijaksana dan sederhana dalam bertindak	8, 11	9, 10, 13	5
	Memiliki Kepribadian yang adil, jujur dan objektif	12	14, 15, 16	4

Lanjutan tabel 3.3

Variabel Penelitian	Indikator	No Item Jenis Pertanyaan		Jumlah
		Negatif	Positif	
Kesadaran Beragama Peserta Didik (Teori Abdul Ahyadi)	Pengalaman ketuhanan, keimanan, sikap, dan tingkah laku peserta didik	2, 3, 7, 10, 11,	1, 4, 5, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	20

Penelitian ini menggunakan skala likert, dengan 20 pernyataan tentang kepribadian guru pendidikan agama Islam dan 20 pernyataan tentang kesadaran beragama peserta didik. Masing-masing butuh pernyataan diikuti 4 alternatif jawaban, yaitu : Sangat Selalu (SS), Sering (S), Jarang (J), Tidak Pernah (TP). Dengan *scoring* 4, 3, 2, 1 .

3.4.1.6 Instrumen untuk observasi adalah berupa cek list. Pengamatan dilakukan saat kegiatan sedang berlangsung di dalam kelas.

3.4.1.7 Instrumen untuk dokumentasi adalah arsip, grafik, buku-buku, peraturan-peraturan, catatan-catatan harian, data keadaan guru dan pengawai, data pesertadidik dan sebagainya.

3.4.1.8 Intrumen untuk wawancara adalah untuk mendapatkan tentang pengaruh kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

3.4.2 Uji Instrumen Penelitian

3.4.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Uji validitas data variabel kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik dengan pengujian menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 2.1 (*Analyze* → *Correlate* → *Bivariate* → *Correlations Coefficient* klik *Pearson*). Dengan ketentuan jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.

Jika nilai Sig. (2-tailed) $\leq \alpha$, maka instrumen valid.

Jika nilai Sig. (2-tailed) $> \alpha$, maka instrument tidak valid.⁷⁵

Hasil analisis data dari kedua variabel sebagai berikut :

Tabel 3.4 Hasil Analisis Item Istrumen Kepribadian Guru PAI

No Item	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai α	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,005	0,05	0.307	0.215	Valid
2	0,135	0,05	0.165	0.215	Tidak Valid
3	0,004	0,05	0.310	0.215	Valid
4	0,073	0,05	0.198	0.215	Valid
5	0,000	0,05	0.401	0.215	Valid
6	0,000	0,05	0.438	0.215	Valid
7	0,000	0,05	0.402	0.215	Valid
8	0,000	0,05	0.462	0.215	Valid
9	0,000	0,05	0.305	0.215	Valid

⁷⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 77.

10	0,005	0,05	0.271	0.215	Valid
11	0,013	0,05	0.280	0.215	Valid
12	0,010	0.05	0.360	0.215	Valid
13	0,001	0,05	0.499	0.215	Valid
14	0,000	0,05	0.471	0.215	Valid
15	0,000	0,05	0.497	0.215	Valid
16	0,000	0,05	0.480	0.215	Valid
17	0,000	0,05	0.483	0.215	Valid
18	0,000	0,05	0.451	0.215	Valid
19	0,001	0,05	0.346	0.215	Valid
20	0,000	0,05	0.412	0.215	Valid

Sumber Data: Data Primer Diolah

Berdasarkan data tabel dapat diketahui bahwa Uji Validitas Instrumen Variabel X (Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam) pada awalnya terdiri 20 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas data, hanya terdapat 19 item pertanyaan valid dan 1 diantaranya tidak valid. Maka dari jumlah item pertanyaan sebanyak 20 yang akan dianalisis datanya pada penelitian ini sebanyak 19 angket/pertanyaan.

Tabel 3.5 Hasil Analisis Item Istrumen Kesadaran Beragama Peserta Didik

No Item	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai α	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,000	0,05	0.642	0.215	Valid
2	0,000	0,05	0.546	0.215	Valid
3	0,000	0,05	0.490	0.215	Valid
4	0,000	0,05	0.550	0.215	Valid
5	0,003	0,05	0.321	0.215	Valid

6	0,000	0,05	0.466	0.215	Valid
7	0,001	0,05	0.369	0.215	Valid
8	0,000	0,05	0.506	0.215	Valid
9	0,000	0,05	0.531	0.215	Valid
10	0,000	0,05	0.468	0.215	Valid
11	0,001	0,05	0.367	0.215	Valid
12	0,000	0,05	0.595	0.215	Valid
13	0,000	0,05	0.418	0.215	Valid
14	0,000	0,05	0.403	0.215	Valid
15	0,000	0,05	0.500	0.215	Valid
16	0,000	0,05	0.417	0.215	Valid
17	0,000	0,05	0.474	0.215	Valid
18	0,310	0,05	0.113	0.215	TidakValid
19	0,310	0,05	0.113	0.215	TidakValid
20	0,001	0,05	0.310	0.215	Valid

Sumber Data: Data Primer Diolah

Berdasarkan data tabel dapat diketahui bahwa Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Kesadaran Beragama Peserta Didik) pada awalnya terdiri 20 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas data, hanya terdapat 18 item pertanyaan valid dan diantaranya 2 tidak valid. Maka dari jumlah item pertanyaan sebanyak 20 yang akan dianalisis datanya pada penelitian ini sebanyak 18 angket/pertanyaan.

3.4.3.2 Uji Realibilitas

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data, yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 2.1 sebagai berikut. Rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria suatu

instrument penelitian dikatakan reliabel menurut Syofian Siregar dalam bukunya *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, bila koefisien reliabilitas (r) $> 0,6$.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item
Kepribadian Guru PAI	0.672	19
Kesadaran Beragama Peserta Didik	0.808	18

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa, variabel kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (X) memiliki koefisien Alpha Cronbach sebesar 0.672, maka dari itu instrument dapat dikatakan reliable karena $r_{11} = 0.672 > 0.6$. Sedangkan variabel kesadaran beragama peserta didik (Y) dapat diketahui memiliki koefisien Alpha Cronbach sebesar 0.7808, maka dari itu instrumen dapat dikatakan reliable karena $r_{11} = 0.808 > 0.6$.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti.⁷⁶ Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir.⁷⁷

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

⁷⁶Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, h. 198.

⁷⁷Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 104-105.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel yakni variabel kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (X) dan kesadaranberagama peserta didik (Y) untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dalam bentuk presentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standar deviasi menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

3.5.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah data variabel X dan variabel Y berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dengan menggunakan IMB Statistik SPSS 21.⁷⁸ Adapun kaidah pengujian uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut:

3.5.2.1.1 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara D_{hitung} dan D_{tabel} . Jika $D_{hitung} > D_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.2.1.2 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistisk SPSS 21. Jika probabilitas (*sig*) > 0.05 , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05 , maka data

⁷⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153.

tidak berdistribusi normal. Data pada penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal apabila $(sig) > 0.05$ atau 5%. Berdasarkan pada hasil uji normalitas data variabel kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dan variabel kesadaran beragama peserta didik yaitu (X) $0.175 > 0.05$ dan (Y) $0.494 > 0.05$. Artinya data kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dan kesadaran beragama peserta didik berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Linearitas Signifikansi Regresi.

Uji linieritas, digunakan untuk memprediksikan variabel Y dan variabel X memiliki hubungan linear yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear. Sebelum menggunakan rumus regresi linear terlebih dahulu harus diuji dalam uji linearitas menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Adapun kaidah pengujian, yaitu:

Jika : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak berpola linear)

Jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (berpola linear)

Dalam penelitian ini hasil uji linearitas menunjukkan bahwa $0.498 > 0.05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan linear antara kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran beragama peserta didik.

3.5.3 Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalui uji hipotesis. Dalam penelitian ini hipotesis yang dirumuskan akan diuji kebenarannya.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik kelas VIII di SMPNegeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

H₁: Terdapat pengaruh kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

3.5.3.1 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang, dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Rumus regresi linear sederhana, untuk mempermudah mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y, peneliti menggunakan IMB Statistisk SPSS 21.

Adapun pembuktian koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y memiliki hubungan, sebagaiberikut:

Tabel3.7 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1.000	SangatKuat

3.5.3.2 Uji regresi linear

Uji regresi linear di gunakan untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatankesadaranberagama peserta didik maka yang digunakan adalah statistik infrensial denga menggunakan uji regresi linear. Regresi linear sederhana merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui

pengaruh satu variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*).

Rumus regresi linear sederhana:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y: Subyek dalam variabel dependen yang dipredisikan

a : Harga Y bila X= 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan

X: Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.⁷⁹

Mencari nilai konstanta *b*

$$b = \frac{n \cdot \Sigma xy - \Sigma x \cdot \Sigma y}{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Mencari nilai konstanta *a*

$$a = \frac{\Sigma y - b \cdot \Sigma x}{n}$$

Membuat persamaan regresi⁸⁰

$$Y = a + b \cdot X$$

1. Uji signifikansi

Kaidah pengujian Jika: $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Menghitung t_{hitung} :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁷⁹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Cet. IV; Bandung: CV Alfabeta, 2002), h. 244.

⁸⁰Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 380.

Untuk memudahkan melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 2.1. Dalam menganalisis data tersebut penulis menggunakan teknik analisis data deduktif.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Negeri 2 Suppa Pinrang merupakan sekolah yang cukup strategis karena berada di sekitar rumah penduduk daerah setempat. Sekolah tersebut memiliki lahan/tanah dengan luas 20000 M². Sekolah ini resmi berdiri pada tahun 1985.

Dimulai dari sejak berdirinya, sekolah tersebut telah melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran selama kurang lebih 33 tahun serta telah menamatkan 32 kali angkatan. Alumni dari sekolah tersebut telah memasuki sekolah-sekolah unggulan dan telah banyak bersaing di sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Pinrang. Hal ini membuktikan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah memiliki kualitas terbaik yang ada di Kabupaten Pinrang.

Untuk lebih jelas, profil sekolah dapat dirinci sebagai berikut.

4.1.2 Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 2 SUPPA
Alamat	: Jl. Murtala No. 1 Parengki
Desa/Kelurahan	: Tasiwalie
Kecamatan	: Suppa
Kabupaten	: Pinrang
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Nomor Telepon	: (0421) 33138

Kode Pos	:91272
NPSN	: 40305110
Tahun Berdiri	: 1985
Status Sekolah	: Negeri
Status Tanah	: Hak Milik
Luas Tanah	: 20000 ²
Nama Kepala Sekolah	: Muhammad Yafied, S.Pd, M.Si
Wakil Kepala sekolah	: Sarifuddin, S.Pd : Chairil Anwar, S.Pd, MM
Komite Sekolah	: Drs. Ahmadi
Tata Usaha	: Saifuddin, SE : Nurfiah Riantini, S.Pd

4.1.3 Visi dan Misi Sekolah

Adapun Visi dan Misi SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang yaitu :

Tabel 4.1 Visi dan Misi SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

VISI	Unggul berbudi pekerti luhur, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, olahraga dan seni, berwawasan lingkungan, berlandaskan iman dan taqwa.
------	--

MISI	1. Peningkatan prestasi akademik dan non akademik yang kompetitif.
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pembentukan pribadi yang santun dan disiplin belajar peserta didik melalui pembinaan kesiswaan dan keagamaan. 3. Optimalisasi PPM dan BK serta evaluasi pembelajaran terukur, lengkap dan terpadu. 4. Penerapan pendidikan berbasis keunggulan local berdasarkan potensi daerah yang terintegrasi dengan mata pelajaran 5. Penguasaan keterampilan computer 6. Tersedianya sarana Prasana sekolah dalam menunjang proses belajar mengajar 7. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dan manajemen sekolah yang efektif, transparan dan akuntabel 8. Pembiasaan warga sekolah mencintai dan memelihara lingkungan melalui kegiatan kerja bakti 9. Peningkatan persentase lulusan pada sekolah lanjutan atas (SMA/SMK) 10. Menjalin kemitraan dengan lembaga pendukung, masyarakat dan stakeholders melalui komite sekolah.

Berdasarkan visi dan misi SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang tersebut maka dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan kepemimpinan Kepala Sekolah berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, dengan menaati segala aturan yang telah ditetapkan di sekolah.

4.1.4 Identitas Kepala Sekolah

Nama : Muhammad Yafied S.Pd, M.Si

NIP : 1960210281989031011

Tempat/Tanggal Lahir : Sekapung (Kalimantan Selatan), 28 Oktober
1962

Alamat :Desa Maritengngae, Barakasanda, Kecamatan Suppa

No Telepon : 081 241 348 774

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri Jungju Bui, Kota Baru (1971-1977)

SMP : SMP Negeri 1 Suppa (1977-1981)

SMA : SMA 1 Parepare (1981- 1984)

Perguruan Tinggi

S1 : STKIP Muhammadiyah Parepare

S2 : UNSAT Makassar

4.1.5 Keadaan Guru

Tabel 4.2 Data Guru SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

No	Nama/NIP	JK	Tempat tanggal lahir	Guru Bidang Studi
1.	Muhammad Yafied, S.Pd, M.Si NIP.197011101998032005	L	Sekapung 28-10-1962	Matematika
2.	Alidin, S.S NIP.0563735637200653	L	Marauleng 31-12-1957	IPA
3	Aminuddin, S.Pd NIP. -	L	Majennang 08-10-1980	Matematika
4	Asri Jaya M, S.Pd NIP.3738757657200002	L	Paria 05-07-1978	IPA Biologi

5	Chairil Anwar, S.Pd, M.M NIP. 2744758659200042	L	Temappa 12-4-1980.	Bahasa Inggris
7	Hariana Anwar, S.Pi NIP. -	P	Temappa 11-10-1984	TIK
8	Haryadi, S.Pd NIP. -	L	Lappa Lappae 10-04-1986	Penjaskes
9	Hasmawati, S.Pd NIP. 5563751654300083	P	Sabamparu 31-12-1973	IPS
10	Cakrawati Shaleh, S.pd NIP. -	P	Ladang Marisem 23-04-1992	Bimbingan Konseling
11	Hastati, S.Pd, M.M NIP. 2360761663300083	P	Marabombang 28-10-1983	IPS
12	Hikmah Masing, S.Pd NIP. 0563740641300753	P	Garessi 31-12-1963	Bahasa Indonesia
13	Hj. Nursamsi, S.Pd NIP. 6563740642300703	P	Patobong 31-12-1962	Seni dan Budaya
14	Dra. Hj. Suleha NIP. 0563736638300483	P	T Saddang 31-12-1959	Pendidikan Agama Islam
15	Hj.jumiati, S.Pd NIP. 1637740641300072	P	Panyula 05-03-1962	Bahasa Indonesia
16	Khaerul Saleh, S.Pd NIP. 0344756659200013	L	Majennang 12-10-1978.	Matematika
17	Lakkase, S.Pd. M.Si NIP. 9148740643200033	L	Cempa 16-08-1962	Penjaskes
18	H. Abdul Hafid, S.Pd NIP. 0444742644200062	L	Data 01-12-1964	IPA
19	Muhammad Yusuf Munir, S.Pd NIP. 0444742644200062	L	Parepare 06-04-1979.	Matematika
20	Muspida, SE NIP. -	P	Parepare 14-09-1982	PPKN
21	Nurhana, S.Pd NIP. 9746760661300172	P	Pallabessie 14-04-1982	Pendidikan Keterampilan
22	Nurjannah Pawellangi, S.Pd NIP. -	P	Palanro 17-08-1985	Seni dan Polisi
23	Rahmaniar, S.Pd NIP. -	P	Jampue 04-05-1987	Seni dan

				Budaya
24	Sarifuddin, S.Pd NIP. 1544742643200063	L	Pangkajene 25-12-1964	Prakarya
25	Suardi, S.Pd NIP. 9563746648200543	L	Parepare 31-12-1968	Bahasa Inggris
26	Syaifuddin, SE NIP. -	L	Suppa 10-12-1972	IPS
27	Yanni, S.Pd NIP. 7563742644300733	P	Suppa 31-12-1964	PPKN

Sumber Data: Dokumen SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

Dalam proses pembelajaran guru memegang peranan penting didalamnya sehingga pendidikan dapat berjalan dengan baik. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah guru di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang sebanyak 27 orang.

4.1.6 Keadaan Peserta Didik

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan kelas dan jumlah peserta didik, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

4.3 Tabel keadaan peserta didik SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

KELAS VII			
Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII.1	9	12	21
VII.2	10	13	23
VII.3	10	11	21
VII.4	11	11	12
KELAS VIII			
VIII.1	12	13	25
VIII.2	13	13	26
VIII.3	13	14	27
VIII.4	12	14	26

KELAS IX			
IX.1	13	15	28
IX.2	15	16	31
IX.2	12	15	27
IX.3	15	15	30

Sumber data : Tata Usaha SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

4.1.7 Sarana Prasarana

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1	Ruang Teori Belajar	12
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang Praktek	1
8	Ruang BK	1
9	Ruang Ibadah	1
10	Kantin	2
11	Ruang UKS	1

Sumber data : Tata Usaha SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

4.18 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Data yang telah diperoleh, selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif. terlebih dahulu dengan melakukan pengujian mean, median, modus

standar deviasi dan varians melalui program *SPSS versi 21*. Kemudian disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan histogram. Berikut merupakan uraian analisis deskriptif terhadap variabel penelitian.

4.18.1 Kepribadian Guru Pendidikan Islam

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa diperoleh skor kepribadian guru Pendidikan Agama Islam yang berada diantara 38 sampai dengan 71, dengan menghasilkan mean sebesar 60.07, median sebesar 59.00, modus sebesar 57, standar deviasi sebesar 6.142, dan varians sebesar 37.726. Untuk mengetahui lebih lanjutnya dilihat pada table kepribadian guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel X Kepribadian Guru PAI

N	Valid	83
	Missing	0
Mean		60.07
Median		59.00
Mode		57
Std. Deviation		6.142
Variance		37.726
Range		33
Minimum		38
Maximum		71
Sum		4986

Kemudian setelah diperoleh harga mean, median modus, standar deviasi dan varians selanjutnya data tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi

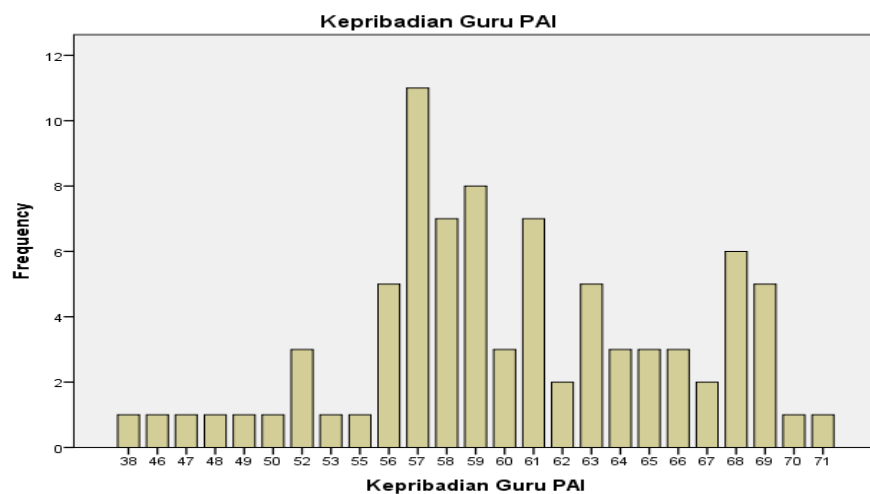
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kepribadian Guru PAI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 38	1	1.2	1.2	1.2
46	1	1.2	1.2	2.4
47	1	1.2	1.2	3.6
48	1	1.2	1.2	4.8
49	1	1.2	1.2	6.0
50	1	1.2	1.2	7.2
52	3	3.6	3.6	10.8
53	1	1.2	1.2	12.0
55	1	1.2	1.2	13.3
56	5	6.0	6.0	19.3
57	11	13.3	13.3	32.5
58	7	8.4	8.4	41.0
59	8	9.6	9.6	50.6
60	3	3.6	3.6	54.2
61	7	8.4	8.4	62.7
62	2	2.4	2.4	65.1
63	5	6.0	6.0	71.1
64	3	3.6	3.6	74.7
65	3	3.6	3.6	78.3
66	3	3.6	3.6	81.9
67	2	2.4	2.4	84.3
68	6	7.2	7.2	91.6
69	5	6.0	6.0	97.6
70	1	1.2	1.2	98.8
71	1	1.2	1.2	100.0
Total	83	100.0	100.0	

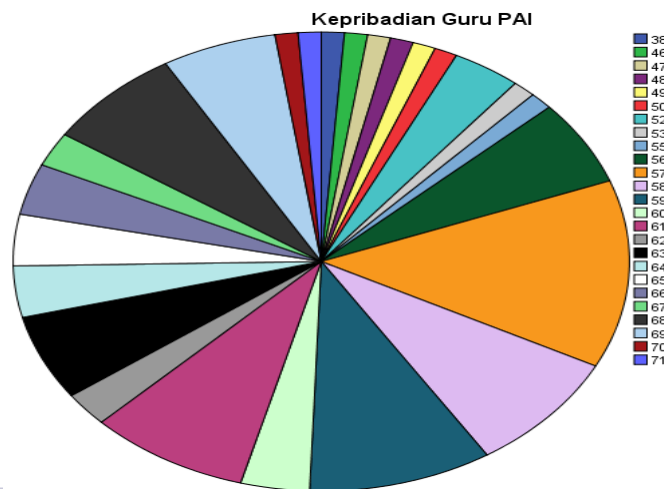
Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (x) diperoleh skor dari responden (peserta didik) yang valid dengan

nilai median 59.00 yang memiliki 8 frekuensi sebanyak (9.6 %) dengan memiliki 83 responden. Hal demikian tergambar jelas bahwa tabel distribusi frekuensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (x). Dengan demikian variabel x dapat dilihat dalam bentuk diagram batang dan lingkaran sebagai berikut :

Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Kepribadian Guru PAI (X)

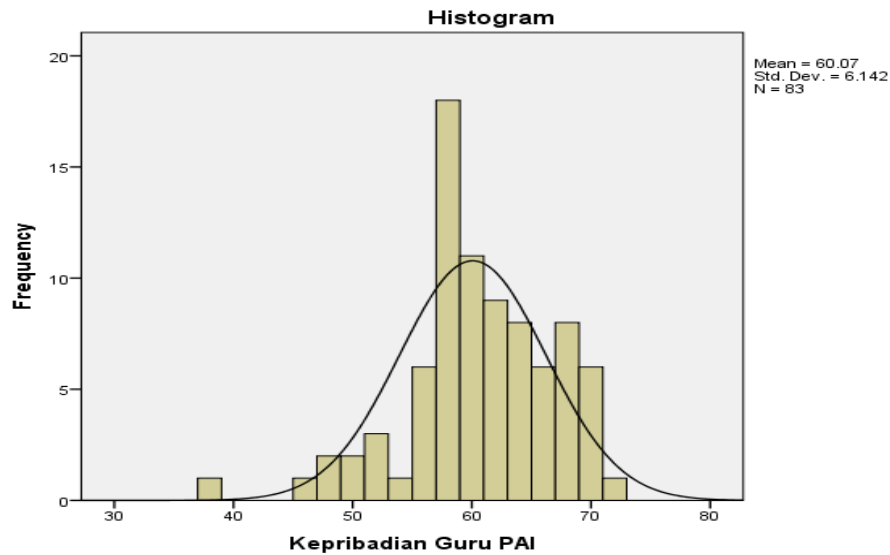


Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Variabel Kepribadian Guru PAI (X)



Berdasarkan diagram tabel dan diagram lingkaran bahwa distribusi frekuensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (x) memiliki skor dan total diperoleh pada setiap responden dan nilai-nilai 38, 46, 47, 48, 49, 50, 53, 55, 70, dan 71 masing-masing memiliki 1 frekuensi (12%) sedangkan nilai-nilai 62, dan 67 masing-masing memiliki 2 frekuensi (48%) sedangkan nilai-nilai 52, 60, 64, 65, dan 66 masing-masing memiliki 3 frekuensi (18%) sedangkan nilai-nilai 56, 65, dan 69 masing-masing memiliki 5 frekuensi (18%) sedangkan nilai 68 memiliki 6 frekuensi (7.2 %) sedangkan nilai-nilai 58, dan 61 masing-masing memiliki 7 frekuensi (16.8%) sedangkan nilai 59 memiliki 8 frekuensi (9.6%) sedangkan nilai 57 memiliki 11 frekuensi (13.3%)

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa skor yang diperoleh oleh responden (peserta didik) 83 dan jumlah persen yang diperoleh adalah 100%. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi langkah berikutnya penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 4.3 Histogram Variabel Kepribadian Guru PAI (X)

Pada tabel frekuensi tersebut menunjukkan bahwa, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor nilai dibawah kelompok rata-rata sebanyak 34 responden (40.9 %), yang berada pada skor rata-rata 8 responden (9.6 %), yang berada pada skor nilai rata-rata 41 responden (49.2 %). Penentuan kategori dari skor pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kriteria bentuk persentase

Kreteria fresentase	Tingkat Hubungan
90% -100%	Kategori sangat tinggi
80% -89%	Kategori tinggi
70% -79%	Kategori sedang
60% -69%	Kategori rendah
0% -59%	Kategori sangat rendah

Skor total variabel kepribadian guru Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 4986 skor teoritis tertinggi variabel ini setiap responden $4 \times 20 = 80$, dan memiliki responden sebanyak 83 orang, maka skor kriterium adalah $80 \times 83 = 6.640$, maka kepribadian guru Pendidikan Agama Islam adalah $4.986 : 6.640 = 0.7509$ atau 75.09 % dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru Pendidikan Agama Islam termasuk kategori sedang.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di kategorikan sedang hal ini sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa kepribadian guru Pendidikan Agama Islam sudah dilakukan secara maksimal.

4.18.2 Kesadaran Beragama Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan bahwa diperoleh skor kesadaran beragama peserta didik yang berada diantara 36 sampai dengan 71 dengan menghasilkan mean sebesar 60.77 median sebesar 61.00 modus sebesar 61 standar deviasi sebesar 6.493 dan varians sebesar 42.154. Untuk mengetahui lebih lanjutnya dapat dilihat pada tabel kesadaran beragama peserta didik sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Analisis Deskriptif Variabel (Y) Kesadaran Beragama Peserta Didik

	Valid	83
N	Missing	0
Mean		60.77
Median		61.00
Mode		61

Std. Deviation	6.493
Variance	42.154
Range	35
Minimum	36
Maximum	71
Sum	5044

Selanjutnya setelah diperoleh harga mean, median, modus, standar deviasi, varians selanjutnya data tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

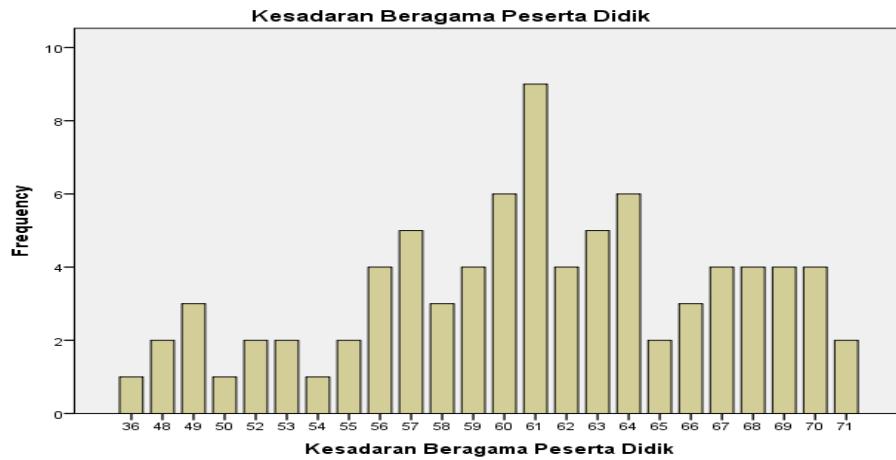
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel (Y) Kesadaran Beragama Peserta Didik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 36	1	1.2	1.2	1.2
48	2	2.4	2.4	3.6
49	3	3.6	3.6	7.2
50	1	1.2	1.2	8.4
52	2	2.4	2.4	10.8
53	2	2.4	2.4	13.3
54	1	1.2	1.2	14.5
55	2	2.4	2.4	16.9
56	4	4.8	4.8	21.7
57	5	6.0	6.0	27.7
58	3	3.6	3.6	31.3
59	4	4.8	4.8	36.1

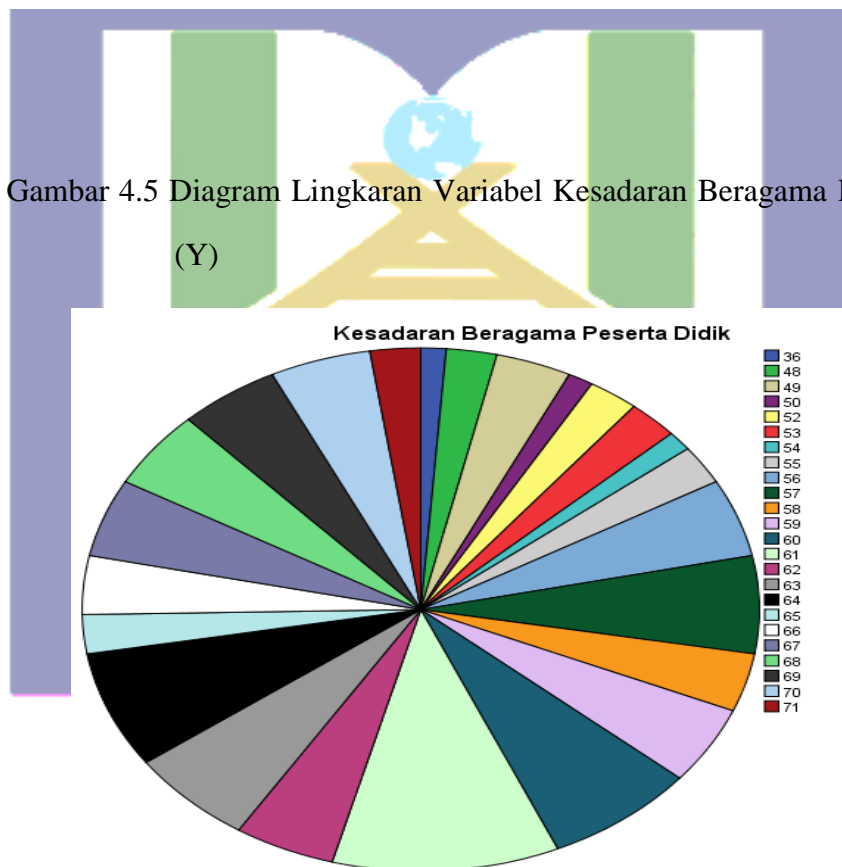
60	6	7.2	7.2	43.4
61	9	10.8	10.8	54.2
62	4	4.8	4.8	59.0
63	5	6.0	6.0	65.1
64	6	7.2	7.2	72.3
65	2	2.4	2.4	74.7
66	3	3.6	3.6	78.3
67	4	4.8	4.8	83.1
68	4	4.8	4.8	88.0
69	4	4.8	4.8	92.8
70	4	4.8	4.8	97.6
71	2	2.4	2.4	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi kesadaran beragama peserta didik (Y) memiliki skor yang diperoleh dari responden yang valid dengan nilai median 61 yang memiliki 9 frekuensi sebanyak (10.8 %) dengan memiliki 83 responden. Hal demikian tergambar jelas bahwa tabel distribusi frekuensi kesadaran beragama peserta didik (Y) dapat dilihat dalam bentuk diagram batang dan lingkaran sebagai berikut :

Gambar 4.4 Diagram batang Variabel Kesadaran Beragama Peserta Didik (Y)

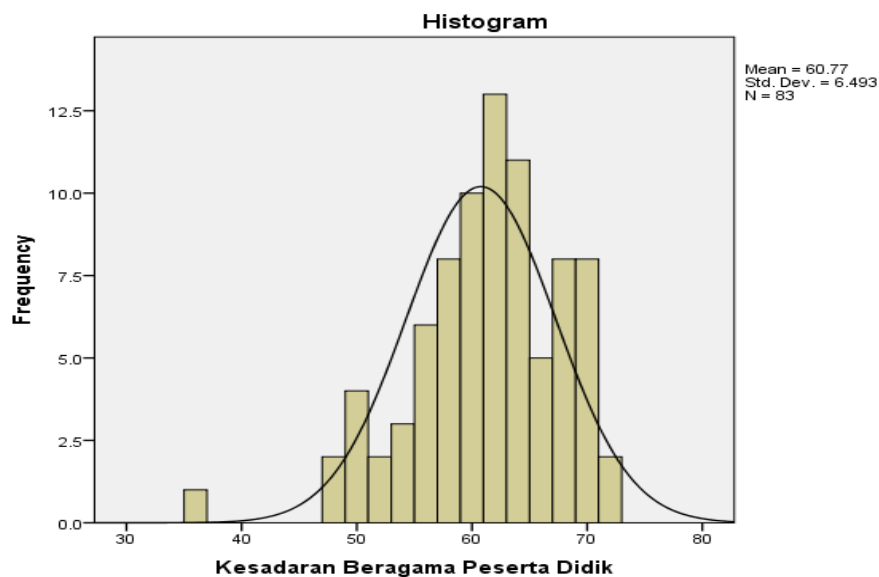


Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Variabel Kesadaran Beragama Peserta Didik (Y)



Berdasarkan diagram tabel dan diagram lingkaran bahwa distribusi frekuensi kesadaran beragama peserta didik (Y) memiliki skor dan total diperoleh pada setiap responden dan nilai-nilai 36, 50, dan 54 masing-masing memiliki 1 frekuensi (3.6%) sedangkan nilai-nilai 48, 52, 53, 55, 65, dan 71 masing-masing memiliki 2 frekuensi (14.4%), sedangkan nilai-nilai 49, 58, dan 66 masing-masing memiliki 3 frekuensi (10.8 %), sedangkan nilai-nilai 56, 59, 62, 68, 69, dan 70 masing-masing memiliki 4 frekuensi (33.6 %), sedangkan nilai-nilai 67 dan 63 masing-masing memiliki 5 frekuensi (12 %), sedangkan nilai-nilai 60 dan 64 masing-masing memiliki 6 frekuensi (14.4%), sedangkan nilai 61 memiliki 9 frekuensi (10.%)

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.6 Histogram Variabel Keasadaran Beragama Peserta Didik (Y)

Pada tabel frekuensi tersebut menunjukkan bahwa, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor nilai dibawah kelompok rata-rata sebanyak 26 responden (31.2 %), yang berada pada skor rata-rata 4 responden (4.8 %), yang berada pada skor nilai rata-rata 53 responden (63.2 %). Penentuan kategori dari skor pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kriteria bentuk persentase

Kreteria presentase	Tingkat Hubungan
90% -100%	Kategori sangat tinggi
80% -89%	Kategori tinggi
70% -79%	Kategori sedang
60% -69%	Kategori rendah
0% -59%	Kategori sangat rendah

Skor total variabel kesadaran beragama peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5.044 skor teoritis tertinggi variabel ini setiap responden $4 \times 20 = 80$, dan memiliki responden sebanyak 83 orang, maka skor kriterium adalah $80 \times 83 = 6.640$, maka kesadaran beragama peserta didik adalah $5.044 : 6.640 = 0.7596$ atau 75.96 % dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kesadaran beragama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang termasuk kategori sedang.

4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang di gunakan pada penelitian ini

adalah menggunakan metode *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dengan menggunakan IMB Statistik SPSS 21 dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila (*sig*) > 0.05 atau 5%, adapun perhitungan selengkapnya terlampir dan berikut merupakan ringkasan hasil uji normalitas data.

Tabel 4.11 Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepribadian Guru PAI	Kesadaran Beragama Peserta Didik
N		83	83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.07	60.77
	Std. Deviation	6.142	6.493
	Absolute	.121	.091
Most Extreme Differences	Positive	.075	.058
	Negative	-.121	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.104	.832
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175	.494

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada uji normalitas data dapat dikatakan variabel kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (X) berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi sebesar 0.175. Dimana kriteria pengujian signifikansi adalah signifikansi $0.175 > 0.05$. Sedangkan nilai signifikansi $0.175 > 0.05$ artinya data kepribadian guru Pendidikan Agama Islam berdistribusi normal secara signifikansi. Begitupun dengan variabel kesadaran beragama peserta didik (Y) berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi sebesar 0.494. Dimana kriteria pengujian signifikansi adalah signifikansi > 0.05 . Sedangkan nilai signifikansi $0.494 > 0.05$ artinya data kesadaran beragama peserta didik berdistribusi normal secara signifikansi.

Tabel 4.12 Nilai Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

Uji Normalitas One-Sample Kolmorov-Smirnov Test	Variabel X	Variabel Y
Kolmogorov-Smirnov Z	1.104	0.832
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.175	0.494

Berdasarkan tabel diatas variabel X $0.175 > 0.05$ dan variabel Y $0.494 > 0.05$. Hasil uji normalitas variabel kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dan variabel kesadaran beragama peserta didik adalah normal. Artinya data kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dan kesadaran beragama peserta didik berdistribusi normal secara signifikansi.

4.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas yaitu untuk memprediksikan variabel X dan Y memiliki hubungan linear yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum menggunakan rumus regresi linier terlebih dahulu harus diuji dalam uji linieritas dan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Apabila nilai signifikansi *deviation linearity* > 0.05 , maka data berpola linier. Hipotesis untuk uji linearitas adalah:

H_0 : Tidak ada hubungan yang linier antara kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dan kesadaran beragama peserta didik

H_1 : Ada hubungan yang linier antara kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dan kesadaran beragama peserta didik.

Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Output Uji Linearitas

Anova Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	
Kesadaran	(Combined)	3113.959	24	129.748	21.960	.000
n						
Beragam	Between	2980.238	1	2980.238	504.400	.000
a Peserta	Groups	133.721	23	5.814	.984	.498
Didik *	from					
Kepridad	Linearity					

ian Guru	Within Groups	342.692	58	5.908		
PAI	Total	3456.651	82			

Dari tabel di atas diperoleh nilai $F = 0.984$ dengan tingkat signifikansi 0.498. Tingkat signifikansi akan dibandingkan dengan 0.05 (karena menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$, untuk mengambil keputusan maka menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai $sig < \alpha$ maka H_0 diterima
- b. Jika nilai $sig > \alpha$ maka H_1 diterima

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa $0.498 > 0.05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan yang linier antara kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran beragama peserta didik. Karena nilai sig 0.498 jauh lebih besar dari 0.05.

4.2 Statistik Infrensial

4.4.1 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Pinrang dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21, sebagai berikut:

Tabel 4.14 Statistik Deskriptif dari analisis hasil regresi sederhana

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kesadaran Beragama Peserta Didik	60.77	6.493	83
Kepribadian Guru PAI	60.07	6.142	83

Berdasarkan hasil dari tabel deskriptif statistik variabel kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (X) pada tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat jumlah N = 83 responden, rata-rata variabel Mean sebesar 60.07 dengan simpangan baku Standar Deviation 6.142 populasi dan variabel kesadaran beragama peserta didik (Y) pada tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat jumlah N = 83 responden, rata-rata variabel Mean sebesar 60.77 dengan simpangan baku Standar Deviation 6.493 populasi.

Pada penelitian hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

H_1 : Terdapat pengaruh kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana, untuk mempermudah melakukan penelitian ini. Peneliti menggunakan IMB Statistik SPSS 21.

4.2.1.1 Uji Koefisien Korelasi antara variabel X dengan Variabel Y

Dalam pengujian hipotesis tersebut menggunakan uji korelasi *product Moment* Untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis ini dapat dilakukan jika nilai signifikansi $p > 0.05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik. Sebaliknya jika nilai signifikansi $p < 0.05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik

Dari pengumpulan data yang diambil dari subyek berhasil dikumpulkan dan melewati tahap-tahap uji validitas-realibilitas, uji normalitas dan linnearitas maka tahap selanjutnya yang harus dilewati adalah menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan IMB Statistik SPSS 21.

Tabel 4.15 Hasil Korelasi Skala Variabel Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dan Kesadaran Beragama Peserta Didik

	Kepribadian Guru PAI	Kesadaran Beragama Peserta Didik
Pearson Correlation	1	.929**
Kepribadian Guru PAI Sig. (2-tailed)		.000
N	83	83
Pearson Correlation	.929**	1
Kesadaran Beragama Peserta Didik Sig. (2-tailed)	.000	
N	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil korelasi variabel antara kepribadian guru Pendidikan Agama Islam X dan variabel kesadaran beragama peserta didik Y nilai yang diperoleh sig (2-tailed) sebesar 0.000, dibandingkan pada probabilitas 0.05 lebih besar dari $0.929 > 0.05$ berarti terdapat hubungan antara variabel guru Pendidikan Agama Islam (X) dan variabel kesadaran beragama peserta didik (Y). Untuk membuktikan hipotesis apakah terdapat hubungan yang signifikansi antara variabel X dan Y dapat dilihat pada pedoman interpretasi koefisien korelasi, sebagai berikut:

Tabel 4.16 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Pada tabel pedoman interpretasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan variabel kesadaran beragama peserta didik yaitu $0.929 > 0.05$ berarti H_0 di tolak dan H_1 diterima.

4.2.1.2 Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.17 Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.929 ^a	.862	.860	2.425

a. Predictors: (Constant), Kepribadian Guru PAI

Hasil dari tabel *model summary*, pada bagian ini ditampilkan nilai $R = 0.929$ dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0.862. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa kesadaran beragama peserta didik (Y) dipengaruhi sebesar 82.6 % oleh kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (X) sedangkan sisanya $100\% - 82.6\% = 17.4$ dipengaruhi sebab-sebab yang lain. R square berkisar pada angka 0 sampai 1 dengan

catatan semakin kecil angka R square berarti semakin lemah hubungan kedua variabel.

Tabel 4.18 Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2980.238	1	2980.238	506.702	.000 ^b
	Residual	476.413	81	5.882		
	Total	3456.651	82			

- a. Dependent Variable: Kesadaran Beragama Peserta Didik
- b. Predictors: (Constant), Kepribadian Guru PAI

Hasil dari uji annova pada bagian ini ditampilkan yang diperoleh nilai F = 506.702 dengan tingkat probabilitas sig.0.000 dengan demikian probalitas (0.000) jauh lebih kecil dari 0.05 maka model regresi bisa dipakai untuk mempredeksikan kesadaran beragama peserta didik.



Tabel 4.19 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.809	2.633		.687	.494
1 Kepribadian Guru PAI	.982	.044	.929	22.510	.000

a. Dependent Variable: Kesadaran Beragama Peserta Didik

Hasil dari uji koefisien pada bagian ini dikemukakan nilai constanta (a) 1.809 dan beta 0.929 serta nilai t_{hitung} dan tingkat signifikansinya = 0.000 dari tabel koefisien diperoleh persamaan perhitungannya yaitu (kesadaran beragama peserta didik) $Y = 1.809 + 0.929 X$ (kepribadian guru).

Koefisien regresi variabel kepribadian Pendidikan Agama Islam (X) memiliki tanda positif 0,929, yaitu bahwa variabel pembelajaran kepribadian guru Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik.

4.2.1.3 Uji Signifikansi mencari nilai t_{hitung}

Untuk mengetahui uji t_{hitung} apakah ada tidaknya pengaruh variabel independen (kepribadian guru Pendidikan Agama Islam) terhadap variabel dependen (kesadaran beragama peserta didik). Maka uji t_{hitung} dilakukan dengan menggunakan tabel *coefficients*. Uji t_{hitung} dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel independen

(kepribadian guru Pendidikan Agama Islam) terhadap variabel dependen (kesadaran beragama peserta didik) mempunyai pengaruh atau tidak. Berdasarkan data tabel koefisien dihasilkan t_{hitung} sebesar 22.510 pada tingkat sig sebesar 0.000. Hal ini berarti nilai t_{hitung} sebesar 22.510 pada level probabilitas 0.05 diperoleh t_{tabel} sebesar 1.989. Hasil uji t_{hitung} tersebut dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

H_1 : Terdapat pengaruh kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

Kriteria diterimanya hipotesis: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Kemudian hasil dari perhitungan diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 22.510 > t_{tabel} (22.510 > 1.988) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya kepribadian guru Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menjelaskan mengenai hasil penelitiannya maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa kepribadian guru Pendidikan Agama Islam memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, kepribadian seorang guru memiliki fungsi dan peran dalam membentuk pribadi seorang anak. Guru merupakan rujukan keilmuan dan sikap bagi peserta didik, tidak dapat

dipungkiri bahwa perilaku dan cara berfikir seseorang dipengaruhi apa yang telah ditanamkan oleh gurunya. Pribadi yang stabil merupakan suatu kepribadian yang kokoh. Jika kita melihat dari segi arti bahasanya bahwa pribadi ini sebenarnya sama halnya dengan pribadi yang mantap. Sebagaimana pengertian dari kepribadian itu sendiri yaitu keseluruhan sikap pikiran dan mental yang dimiliki oleh individu dalam perilaku atau tindakan yang nyata pada lingkungan sosialnya, merupakan perilaku yang khas dan konsisten sebagai karakteristik seorang individu. Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam tersebut merupakan tolak ukur dalam menilai karakteristik yang kemudian melahirkan citra dari individu sendiri. Kestabilan sikap yang dimiliki oleh seseorang guru dalam membentuk kesadaran beragama peserta didik.

Kesadaran beragama merupakan hasil proses mengenai motivasi yang berpengaruh terhadap penilaian, keputusan dan interaksi dengan orang lain. Di dalam kesadaran beragama merupakan dasar dan arah dari kesiapan seorang mengadakan tanggapan, reaksi, pengolahan dan penyuaian diri terhadap rangsangan yang datang dari luar. Kesadaran akan norma-norma agama berarti individu menghayati, menginternalisasi dan mengintegrasikan norma tersebut kedalam diri pribadinya. Di dalam kesadaran beragama tidak dapat terlepas dari kriteria kematangan kepribadian. Kesadaran beragama yang mantap hanya terdapat pada orang yang memiliki kepribadian yang matang, akan tetapi kepribadian yang matang belum tentu disertai dengan kesadaran beragama yang mantap.

Tentunya kepribadian guru Pendidikan agama Islam merupakan kompetensi yang paling penting dan harus dimiliki seorang guru untuk meningkatkan kesadaran beragama peserta didik. Sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam dituntut memiliki kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta

menjadi teladan dalam proses belajar sehingga memberikan energi positif dan memberikan pengaruh terhadap kesadaran beragama peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru Pendidikan Agama Islam tentunya memiliki cara atau metode-metode tertentu dalam meningkatkan kesadaran beragama peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara oleh ibu Nurhana, S.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam mengenai cara atau metode yang digunakan dalam meningkatkan kesadaran beragama peserta didiknya.

Metode yang saya lakukan yaitu melalui pendekatan dengan nasehat-nasehat islami kepada peserta didik, saya pun juga memberikan mereka pemahaman ilmu keagamaan dan kesadaran keagamaan sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa agar mereka pun juga aktif mengikuti aktivitas keagamaan. Kemudian melalui ceramah, dalam proses belajar mengajar menjelaskan bagaimana kita sebagai umat Islam bersikap dengan baik, jujur, membiasakan diri melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela, taat akan perintah Allah dan menjauhi larangannya karena sesungguhnya perbuatan tercela merupakan dosa besar. Saya pun juga sangat memperhatikan ketika setiap waktu shalat duhur masuk peserta didik diarahkan ke mesjid untuk shalat berjamaah sebelum pulang.⁸¹

Dalam melaksanakan tugas pendidikan, pada proses jam belajar mengajar ataupun diluar proses jam belajar mengajar seorang guru tentunya mengalami berbagai kesulitan ketika memberikan pemahaman atau pengarahan kepada peserta didiknya. Berdasarkan hasil wawancara oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam ibu Nurhana, S.Pd.

Dalam proses pembelajaran berlangsung ketika saya memulai pelajaran Alhamdulillah peserta didik saya sangat antusias, walaupun seringkali mereka sedikit bandel dan kadang tidak memperhatikan, namun saya merasa bahwa ini bukan hal yang sangat sulit untuk saya agar tetap memberikan arahan-arahan yang positif.⁸²

⁸¹Nurhana, S.Pd (*GuruBidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang*) wawancara 11 Juli, 2018.

⁸²Nurhana, S.Pd (*GuruBidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang*) wawancara 11 Juli, 2018.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa dengan jumlah populasi 104 dan yang menjadi sampel 83 peserta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik dan instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Pada tahap observasi, langkah awal yang diambil peneliti adalah mengamati aktivitas di lingkungan sekolah yaitu keadaan lingkungan sekolah, keadaan peserta didik saat bel masuk sekolah berbunyi, sikap peserta didik terhadap pendidikan di lingkungan sekolah, keadaan peserta didik saat istirahat juga pelajaran, keadaan peserta didik saat pulang sekolah, dan keadaan di sekitar lingkungan sekolah. Kemudian mengamati aktivitas guru Pendidikan Agama Islam yaitu kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 2 Suppa, metode yang digunakan dalam pembelajaran dan Respon peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas.

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel.

4.3.1 Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil analisis data skor teoritik variabel kepribadian guru Pendidikan Agama Islam pada tiap responden adalah $4 \times 20 = 80$, dan memiliki responden sebanyak 83 orang, maka skor kriterium adalah $80 \times 83 = 6.640$ Pada skor total variabel ini diperoleh dari hasil analisis data adalah 4.986, Maka kepribadian guru Pendidikan Agama Islam adalah $4.986 : 6.640 = 0.7509$ atau 75.09% sehingga dari kriteria yang ditetapkan bahwa kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan berada pada kategori sedang.

4.3.2 Tingkat Kesadaran Beragama Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

Berdasarkan hasil analisis data skor teoritik variabel kesadaran beragama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang pada tiap responden adalah $4 \times 20 = 80$, dan memiliki responden sebanyak 83 orang, maka skor kriterium adalah $80 \times 83 = 6.640$ Pada skor total variabel ini diperoleh dari hasil analisis data adalah 5.044, Maka kesadaran beragama peserta didik adalah $5.044 : 6.640 = 0.7596$ atau 75.96% sehingga dari kriteria yang ditetapkan bahwa tingkat kesadaran beragama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang dapat dikatakan berada pada kategori sedang.

4.3.3 Pengaruh Antara Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Kesadaran Beragama Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan hasil analisis data regresi sederhana terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru Pendidikan Agama Islam Terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Sebagaimana hipotesis pada uji instrumen variabel X dan Y menunjukkan bahwa H_a diterima H_0 di tolak sebagaimana pada uji signifikansi pada uji korelasi yaitu nilai $0,929 > 0,5$ berarti dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan antara variabel kepribadian guru Pendidikan agama islam (x) dan variabel kesadaran beragama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kbaupaten Pinrang (y). hal tersebut dapat di buktikan dapat dilihat pada pedoman interpretasi koefisien korelasi.

Berdasarkan hasil pengujian regresi sederhana bahwa variabel X dan Y diperoleh persamaan regresi $Y = 1.809 + 0.929 X$. Selanjutnya pengujian hipotesis dihasilkan nilai $f_{hitung} 0.984$ dan nilai $f_{tabel} 3.96$. dan nilai yang dihasilkan uji t_{hitung} dan uji t_{tabel} maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Adapun perhitungan analisis perhitungan analisis regresi anova dengan uji F menghasilkan persamaan regresi yaitu $Y = 1.809 + 0.929 X$.

Dari hasil analisis dikemukakan bahwa hipotesis ini memiliki pengaruh antara kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang dan diterima secara signifikan. Dapat dilihat pada korelasi nilai $R = 0.929$. Besarnya nilai $R^2 = 0.862 \times 100\% = 86.2\%$, artinya memiliki hubungan yang kuat bahwa variabel (Y) kesadaran beragama peserta didik dipengaruhi oleh variabel (X) kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan sumbangan (kontribusi) sebesar 86.2 % dan sisanya dipengaruhi variabel lain yaitu, 13.8 % ($100\% - 0.862$).

Pengujian hasil uji t pada H_a yaitu nilai $t_{hitung} 22.510$ lebih besar dari $t_{tabel} 1.989$ ($22.510 > 1.988$), yang menunjukkan bahwa kepribadian guru Pendidikan Agama Islam berpengaruh signifikan terhadap kesadaran beragama peserta didik maka H_a diterima,.

Kesimpulan, bahwa meskipun terdapat variabel lain yang mempengaruhi dalam peningkatan kesadaran beragama peserta didik yaitu 13.8 % namun tetap memiliki hubungan yang kuat dimana kesadaran beragama peserta didik dipengaruhi oleh kepribadian guru Pendidikan Agama Islam sebesar 86.2 % maka kepribadian

guru Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik pada SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang (kelas VIII).



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas mengenai kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik pada kelas VIII SMP 2 Suppa Kabupaten Pinrang, maka peneliti menyimpulkan, diantaranya sebagai berikut :

- 5.1.1 Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang dikategorikan nilai sedang berdasarkan hasil analisis data yaitu $4 \times 20 \times 83 = 6.640$, sebagai nilai deskriptif nilai (Σx) $4.986 : 6.640 = 0.7509$ atau 75.09% menunjukkan bahwa kepribadian guru Pendidikan Agama Islam sudah dilakukan secara baik dan memberikan dampak positif bagi peserta didik. Mengingat bahwa kepribadian seorang guru merupakan hal yang paling penting dalam mendidik atau pun membina pesertadidik, Dalam hal ini kepribadian guru merupakan kemampuan profesional yang mencerminkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, berwibawa, disiplin, arif, simpatik, menarik, luwes, bijaksana, serta jujur.
- 5.1.2 Hasil analisis data deskriptif tingkat kesadaran beragama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang dikategorikan nilai sedang berdasarkan hasil analisis data yaitu $4 \times 20 \times 83 = 6.640$, sebagai nilai deskriptif nilai (Σx) $5.044 : 6.640 = 0.7596$ atau 75.96%.. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran beragama peserta didik sudah baik, dengan menerima materi yang diajarkan dengan baik atau pun nasehat-nasehat dari

gurunya serta melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan disekolah. Untuk meningkatkan kesadaran beragama peserta didik ada 2 faktor yang sangat penting dan mempengaruhi kesadaran beragama peserta didik yaitu faktor eksternal (pembawaan) dan faktor internal (keluarga, masyarakat dan sekolah) Ada beberapa aspek yang berupa perilaku keagamaan yang harus dimiliki peserta didik dalam meningkatkan kesadaran beragama yaitu pengalaman ketuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku.

- 5.1.3 Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran beragama peserta didik peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Ditandai dengan hasil analisis data regresi yang menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($22.510 > 1.988$) Dengan demikian H_0 ditolak dan diterimanya hipotesis alternatif. Artinya bahwa Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam telah memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta didik

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan serta hasil kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

- 5.2.1 Kepala Sekolah , untuk lebih memantau kinerja guru terutama guru Pendidikan Agama Islam agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan agar lebih termotivasi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga tingkat kesadaran beragama peserta didik semakin bertambah

- 5.2.2 Guru Pendidikan Agama Islam, memberikan dorongan dan motivasi yang lebih kuat kepada peserta didik agar aktif mengikuti aktivitas yang diselenggarakan dengan memilih metode atau materi yang dapat menarik minat peserta didik agar peserta didik dapat aktif dengan kemauan dan kesadarannya sendiri dan dapat mendesain metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar peserta didik tidak jenuh dan lebih semangat dalam mengikuti KBM untuk meningkatkan daya serap dan kesadaran beragama peserta didik dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5.2.3 Peserta didik, untuk lebih giat lagi dalam mengikuti KBM terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan semangat untuk melaksanakan kegiatan keagamaan dengan meningkatkan kesadaran beragama pada pribadinya masing-masing.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiforrohman, Ahmad Yusuf. 2009. “Pengaruh Bimbingan Agama terhadap Tingkat Kesadaran Beragama Santri di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Jepara Jawa Tengah” Skripsi Sarjana Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam; Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi: Jakarta.
- Alma, Bukhari *et al. eds.* 2010. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta
- Apriani. 2017 “Efektifitas Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Kesadaran Beragama Peserta Didik di MAN 1 Parepare”. Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab, Pendidikan Agama Islam: Parepare.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedure Penelitian Pendekatan Praktek*. Cet. XIII; PT Rineka Cipta.
- Aziz, Abdul. 2010. *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta: Teras.
- Deperteman Agama RI. 2006. *Undang-Undang Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- . 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dradjat, Zakiah. 1970. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: bulan Bintang.
- . 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghafir, Abdul, *et al. eds.* *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Ilsaha Nasional.
- Hamka. 1948. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panji Mas.
- Harmer, Jeremi. 2006. *How To Teach English*. Cet. I; Malaysia: Logman.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan data Kualitatif*. Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jalaludin. 2000. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- . 2003. *Teologi Pendidikan*. Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexi J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moore, T. W. 1982. *Philosophy of Education an Introduction*. London: Presented by Britain.
- Morgan, Cilliford T. 1974. *A Brief Introduction to Psychology*. New York: Mc Graw-Hill Book Company.
- Naim, Ngainum. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet IX; Depok: Fajar Interpratama Rinaldy.
- Qomar, Mujamil. 2012. *Kesehatan Pendidikan: Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan* (Cet. I; Jokjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Agama*. Cet. I; Bandung: Mizan Pustaka.
- Ramayulis. 2009. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rasjid, Sulaiman. 2000. *Fiqih Islam*. Cet. III; Bandung: PT Sinar Baru Algesindo,
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak; Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara.
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian Dalam teori dan Praktek*. Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2002. *Statistik Untuk Penelitian*. Cet. IV; Bandung: CV Alfabeta.
- . 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. I; Bandung; CV Alfabeta.
- Sujanto, Agus. 1999. *Psikologi Kepribadian*. Cet. XIII; Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Supardi. 2015. *Sekolah Efektif konsep dasar dan praktiknya*. Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers.
- Sururin. 2014. *Ilmu Jiwa Agama* . Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryanto, Asep Jihad. 2013. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Susilo, Ahmad Budi. 2017. *Kepribadian Seorang Guru, Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Ganesa Baru Press.
- Suyadi. 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* . Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bala Pustaka
- T. Morgan, Clifford. 1974. *A Brief Introduction to Psychology*. New York: Mc Graw-Hill Book Company.
- Umar, Bukhari. 2012. *Hadis Tarbawi: Pendidikan dalam perspektif hadiis*. Cet. I; Jakarta: AMZAH.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet. VI; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Moh. Uzer. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Cet. I ; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 2002. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Wibowo. 2009. *Manajemen Kerja*. Jakarta: Rajawali.
- Widoyoko, S.Eko Putro. 2016. *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*. Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wiyanti, Asri. 2015. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan pada Siswa di SMA Negeri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Pendidikan Agama Islam: Malang
- Yusuf, Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Cet. XIV; Bandung: PT REMaja Rosdakarya.

Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara.







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB

Alamat: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404

Po Box: 909 Parepare 91100 Web: WWW.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ummi Dsakiyah
Nim/Prodi : 14.1100.172/PAI
Judul : Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Kesadaran Beragama Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

I. PEDOMAN OBSERVASI

Instrumen yang peneliti gunakan adalah instrument berupa pedoman observasi yaitu pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa yang akan di teliti di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

A. Identitas Sekolah

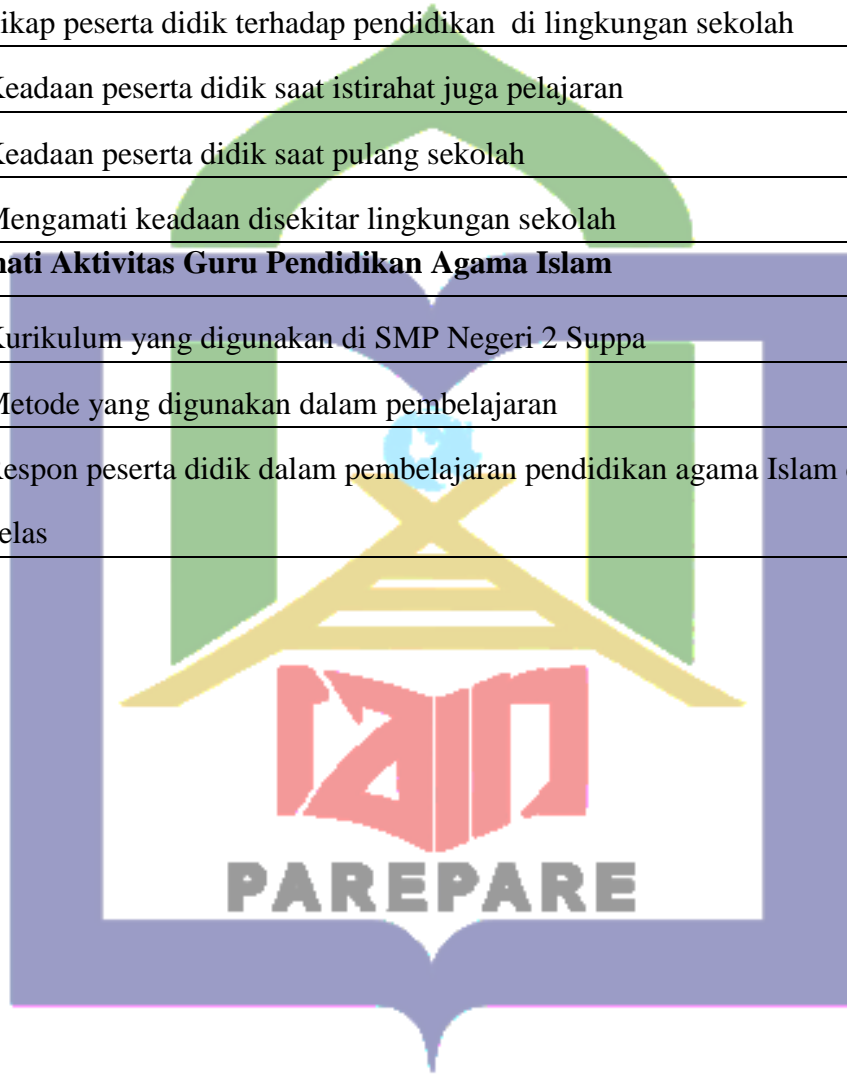
Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : VIII

B. Petunjuk Pengisian

1. Kegiatan observasi tidak boleh mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran.
2. Kegiatan observasi harus dilakukan secara sistematis dan terkendali.
3. Pengamatan menceklis (√) jawaban pada lembar observasi berdasarkan dari hasil pengamatan yang sesungguhnya.

C. Tess Pengamatan

No	Aspek Pengamatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Mengamati Aktivitas di Lingkungan Sekolah		
	a. Keadaan lingkungan sekolah	√	
	b. Keadaan peserta didik saat bel masuk	√	
	c. Sikap peserta didik terhadap pendidikan di lingkungan sekolah	√	
	d. Keadaan peserta didik saat istirahat juga pelajaran	√	
	e. Keadaan peserta didik saat pulang sekolah	√	
	f. Mengamati keadaan disekitar lingkungan sekolah	√	
2.	Mengamati Aktivitas Guru Pendidikan Agama Islam		
	a. Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 2 Suppa	√	
	b. Metode yang digunakan dalam pembelajaran	√	
	c. Respon peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas	√	





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB**

Alamat: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404
Po Box: 909 Parepare 91100 Web: WWW.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan teliti.
2. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom Selalu (SL) Sering (S) Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP) yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawablah yang harus adik isi hanya satu dari empat pilihan yang telah tersedia.

II. Identitas Pribadi

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

III. Pertanyaan Penelitian

A. Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam

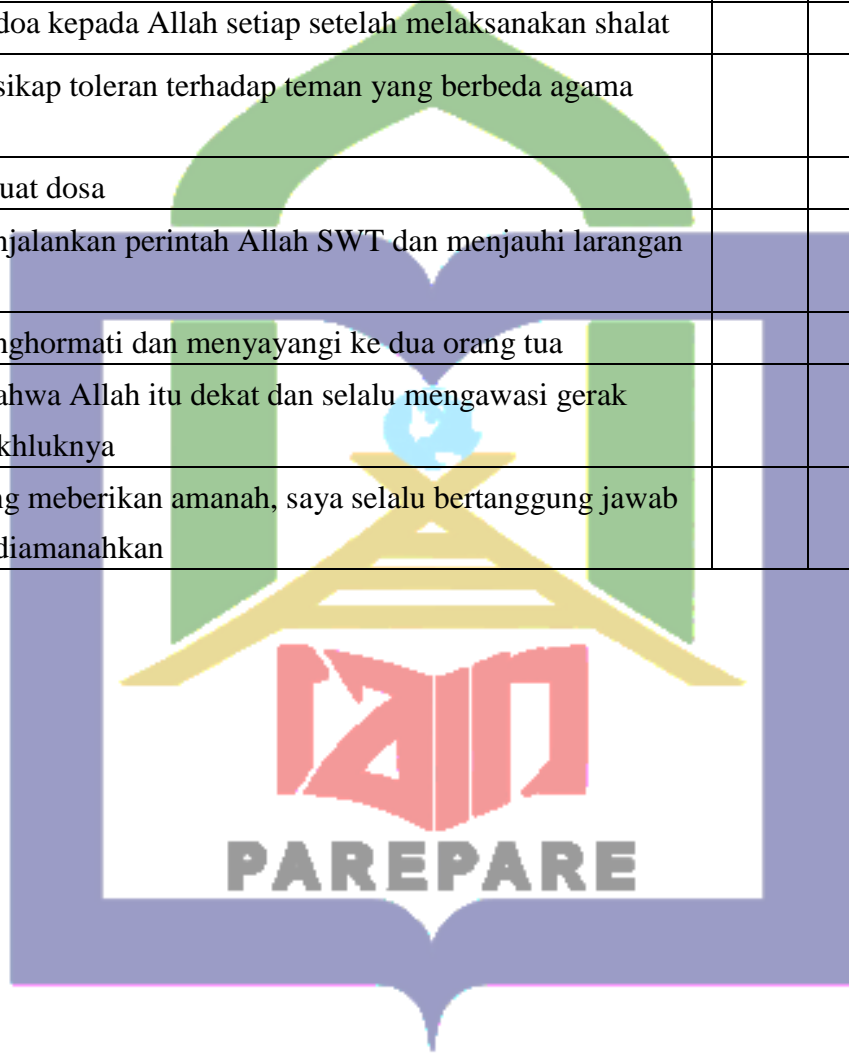
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Bersikap dewasa ketika menghadapi masalah dikelas				
2	Bersikap sabar dalam membimbing dan membina peserta didik				
3	Tidak mampu menahan emosi jika perasaannya tersinggung				
4	Acuh ketika bertemu di kantin saat jam istirahat				
5	Pada jam pel Cara dalam menyampaikan pelajaran dapat meningkatkan motivasi anda dalam belajar				

6	Terlambat ketika jam mengajarnya tiba				
7	Menegur siapapun peserta didiknya ketika melakukan kesalahan				
8	Berkata kasar kepada peserta didiknya.				
9	Bersikap sederhana dan rendah hati.				
10	Mengambil keputusan yang bijaksana dalam menyelesaikan masalah.				
11	Malas-malasan ketika sedang mengajar di kelas.				
12	Tidak bersikap adil dalam menangani masalah peserta didiknya				
13	Guru pendidikan Agama Islam selalu mengingatkan peserta didik dalam melaksanakan sholat lima waktu				
14	Bersikap dan berkata jujur dalam segala hal.				
15	Guru pendidikan agama Islam berpakaian rapi dan sopan saat berada di sekolah.				
16	Guru pendidikan agama Islam mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya				
17	Guru pendidikan agama Islam membantu mengembangkan bakat peserta didik				
18	Guru pendidikan agama Islam mematuhi peraturan yang ditetapkan di sekolah				
19	Guru pendidikan agama Islam berinteraksi dengan warga sekolah				
20	Guru mengucapkan salam ketika akan memulai pelajaran				

B. Kesadaran Beragama Peserta Didik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Saya selalu bersabar dalam menghadapi kesusahan				
2	Saya jarang melaksanakan shalat dzuhur secara berjamaah di sekolah				
3	Saya jarang membaca Al-Qur'an				
4	Saya sering mengerjakan shalat lima waktu.				
5	Pada saat dirumah saya selalu melaksanakan nilai-nilai ajaran agama Islam yang telah diajarkan di sekolah				
6	Saya mensyukuri nikmat Allah SWT yang ia berikan				
7	Saya tidak pernah jujur dalam melaksanakan ujian				
8	Ketika mendengar adzan saya langsung bergegas melaksanakan				

	shalat				
9	Saya sering melaksanakan puasa pada bulan Ramadhan				
10	Saya tidak pernah berbusana yang menutup aurat, yang diperintahkan dalam ajaran Islam				
11	Saya tidak pernah memaafkan orang yang berbuat salah				
12	Saya sering mengikuti kegiatan keagamaan yang di adakan di sekolah.				
13	Saya percaya akan adanya kehidupan setelah mati				
14	Saya selalu berdoa kepada Allah setiap setelah melaksanakan shalat				
15	Saya selalu bersikap toleran terhadap teman yang berbeda agama dengan saya				
16	Saya takut berbuat dosa				
17	Saya selalu menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan Nya				
18	Saya selalu menghormati dan menyayangi ke dua orang tua				
19	Saya percaya bahwa Allah itu dekat dan selalu mengawasi gerak gerik setiap makhluknya				
20	Ketika seseorang meberikan amanah, saya selalu bertanggung jawab apa yang telah diamanahkan				



PEDOMAN INTERVIEW

JUDUL

**PENGARUH KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENINGKATAN
KESADARAN BERAGAMA PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMP NEGERI 2 SUPPA KABUPATEN PINRANG**

1. Adakah cara atau metode-metode tertentu yang anda gunakan dalam upaya meningkatkan kesadaran beragama peserta didik ?
2. Kesulitan apa sajakah yang anda dapatkan atau temui selama anda mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang ?





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
Po Box : 909 Parepare 91100 Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 601 /In.39/PP.00.9/06/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KAB. PINRANG
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : UMMI DSAKIAH
Tempat/Tgl. Lahir : SOPPENG, 27 Mei 1996
NIM : 14.1100.172
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : BTN. LALABATA INDAH NO.7, KEC. LALABATA, KAB. SOPPENG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. PINRANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN BERAGAMA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUPPA KABUPATEN PINRANG"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Juni** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

28 Juni 2018

A.n Rektor

Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)

Muh. Djunaidi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Bintang No. Telp. (0421) 923058 - 922914
PINRANG 91212

Pinrang, 02 Juli 2018

Nomor : 070/ 348 /Kemasy.

Kepada

Lampiran : -

Yth, Kepala SMP Negeri 2 Suppa

Perihal : Rekomendasi Penelitian

di-

Tempat

Berdasarkan Surat Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Nomor: B.601/In.39/PP.00.9/06/2018 tanggal 28 Juni 2018 Perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk maksud tersebut disampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : UMMI DSAKIYAH
NIM : 14.1100.172
Pekerjaan/Prog.Studi : Mahasiswi/Pend.Agama Islam
Alamat : BTN Lalabata Indah No. 7 Kec.Lalabata
Kab.Soppeng
Telepon : 082 187 392 150

Bermaksud mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul “ **PENGARUH KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN BERAGAMA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUPPA KABUPATEN PINRANG**” Yang Pelaksanaannya pada tanggal 09 Juli s/d 09 September 2018.

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui atau merekomendasikan kegiatan yang dimaksud dan dalam pelaksanaan kegiatan wajib memenuhi ketentuan yang tertera di belakang rekomendasi penelitian ini:

Demikian rekomendasi ini di sampaikan kepada saudara untuk di ketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.

An. SEKRETARIS DAERAH

Asisten Pemerintahan dan Kesra


Drs. RISMALAUPE
Pangkat: Pembina Utama Muda
Nip : 19590305 199202 1 001

Tembusan

1. Bupati Pinrang Sebagai Laporan di Pinrang;
2. Dandim 1404 Pinrang di Pinrang;
3. Kapolres Pinrang di Pinrang;
4. Kepala Dinas P & K Kab. Pinrang di Pinrang;
5. Kepala Badan Kesbang dan Politik Kab. Pinrang di Pinrang;
6. Plt. Wakil Rektor Bid. APL IAIN Parepare di Parepare;
7. Camat Suppa di Majennang;
8. Yang bersangkutan untuk diketahui;
9. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 SUPPA**

Alamat : Jalan Murtala No.1 Parengki Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa 91272
Email : smpnduasuppa@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 422/083/SMP.009/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa :

Nama : **UMMI DSAKIYAH**
Jenis Kelamin : Perempuan
N I M : 14.1100.172
Pekerjaan : Mahasiswi IAIN Parepare
Program Studi : S1-Pendidikan Agama Islam
Alamat : BTN Lalabata Indah No. 7 Kec. Lalabata
Kab. Soppeng

benar telah melaksanakan penelitian pada SMP Negeri 2 Suppa pada tanggal 09 Juli s.d 09 September 2018 yang merupakan salah satu syarat akademik dalam penyelesaian skripsi dengan judul " PENGARUH KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN BERAGAMA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUPPA KABUPATEN PINRANG ".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parengki, 09 September 2018

Kepala Sekolah,


MUHAMMAD YAFIED, S.Pd, M.Si
NIP. 19620281989031011

Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X dan Y

A. Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (X)

No	Item Pernyataan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	67
2	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	63
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	2	4	68
4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	69
5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	68
6	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	61
7	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	58
8	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	65
9	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	64
10	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	1	2	3	4	3	4	57
11	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	61
12	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	61
13	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71
14	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	69

15	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	63
16	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	2	2	4	4	2	3	61
17	3	1	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
18	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	1	1	1	57
19	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	65
20	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	65
21	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	64
22	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	70
23	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	68
24	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	66
25	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	4	1	3	4	2	3	58
26	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	2	2	4	4	2	3	61
27	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	69
28	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	66
29	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	69
30	3	2	2	3	4	4	2	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61
31	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	2	4	3	3	2	59
32	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	57

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

33	3	3	2	4	4	2	4	4	3	1	3	4	3	3	3	2	3	4	3	58
34	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	4	57
35	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	69
36	1	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	1	3	3	3	4	3	3	52
37	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	68
38	1	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	1	2	2	4	57
39	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	60
40	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	56
41	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	68
42	2	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	59
43	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	68
44	4	3	2	3	4	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	1	1	2	46
45	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	4	4	60
46	4	3	3	2	3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	1	3	3	2	3	57
47	4	1	4	1	2	3	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	52
48	3	4	3	1	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	57
49	3	2	4	1	3	3	3	3	4	3	3	1	2	1	3	3	3	3	2	50
50	4	1	4	1	2	3	2	4	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	52

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

51	3	3	1	2	4	4	3	3	4	3	4	2	1	3	4	2	2	2	3	53
52	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	2	3	2	58
53	4	4	3	4	4	4	4	3	1	2	4	3	3	4	1	3	4	2	2	59
54	4	3	4	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	63
55	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
56	3	3	3	2	2	4	3	4	1	2	1	2	4	3	1	3	3	2	3	49
57	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	57
58	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	4	2	3	3	3	62
59	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	47
60	3	2	1	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	56
61	2	4	3	2	3	4	3	1	4	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	57
62	3	2	4	4	1	3	4	4	3	3	3	2	1	2	4	4	4	2	3	56
63	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	48
64	3	1	2	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	58
65	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	61
66	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	57
67	1	4	3	2	4	1	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	55
68	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	60

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

69	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	58
70	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	58
71	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56
72	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	67
73	3	1	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	4	59
74	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	1	38
75	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	62
76	4	1	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	64
77	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	4	4	63
78	2	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	59
79	3	2	2	2	1	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	59
80	2	2	3	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	59
81	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	66
82	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	4	4	56
83	1	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	63
JUMLAH																			4.986	

B. Kesadaran Beragam Peserta Didik (Y)

PAREPARE

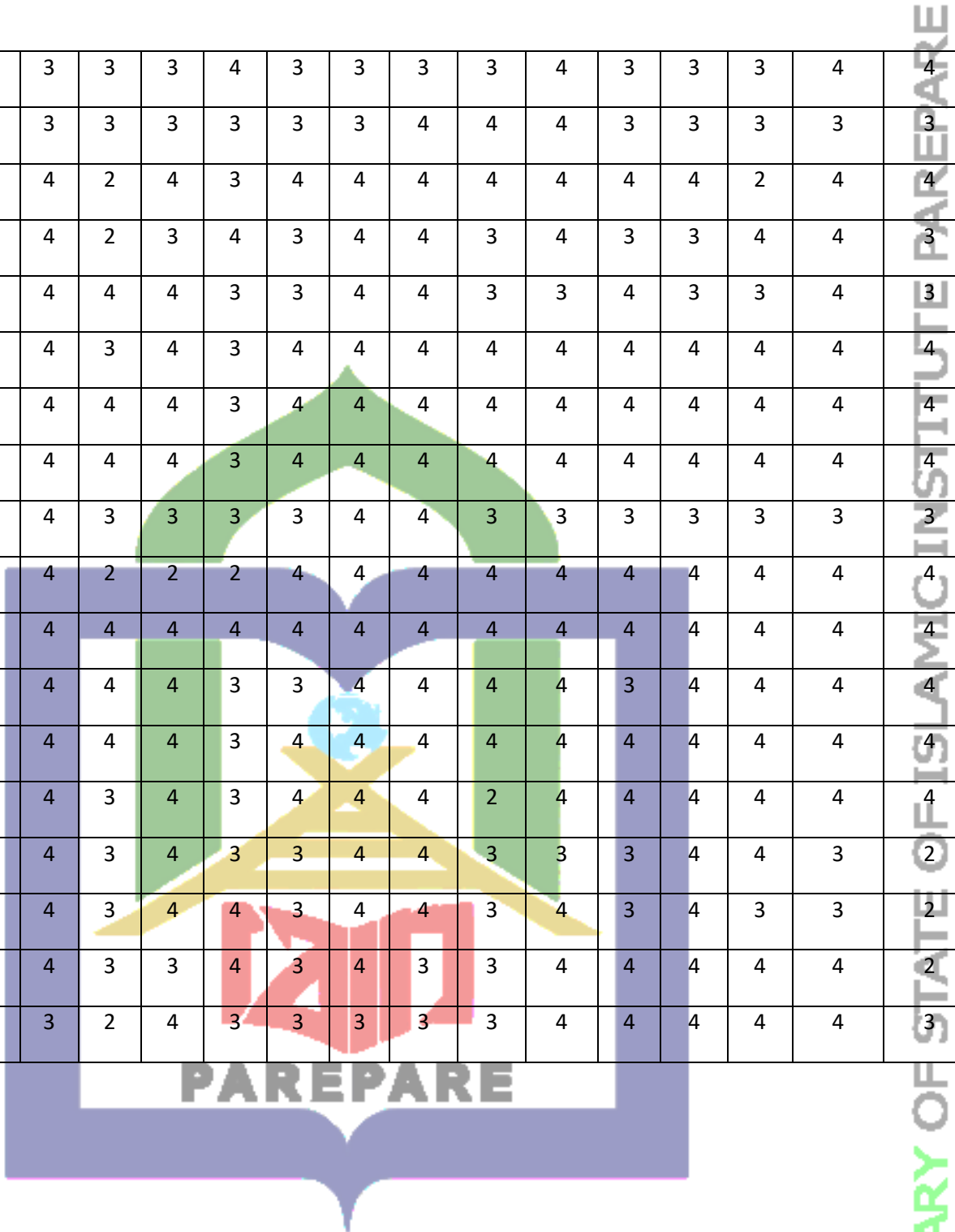
INSTITUTIONAL STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Item Pernyataan																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	68
2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	67
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	69
5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69
6	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	64
7	3	4	2	4	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	61
8	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
9	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	65
10	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	58
11	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	64
12	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	63
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
14	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66
15	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	64
16	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	66

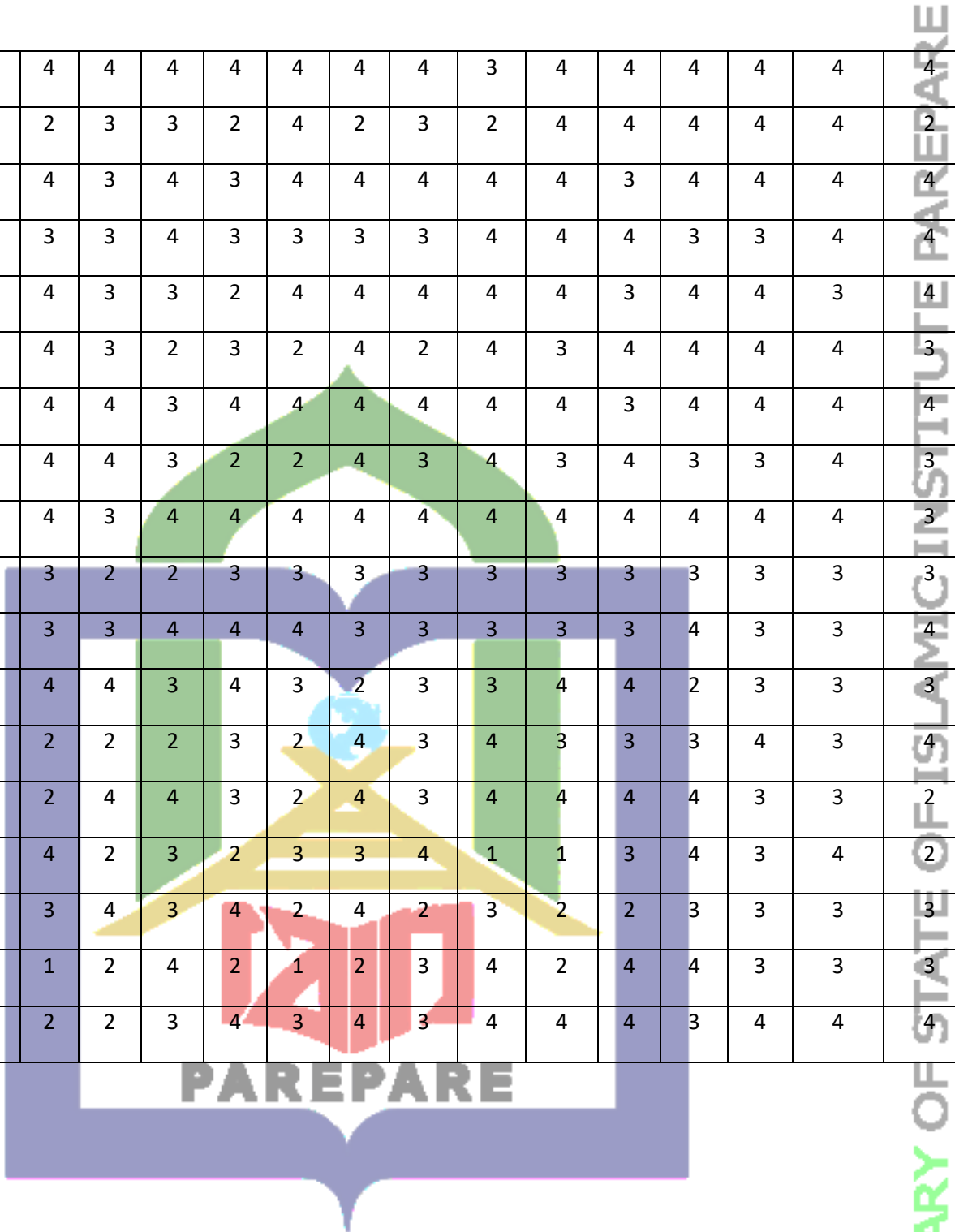
PAREPARE

INSTITUTE PAREPARE
UNIVERSITY OF STATE OF ISLAMIC

17	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	60
18	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	59
19	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	64
20	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	62
21	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	63
22	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
23	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
24	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	68
25	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	57
26	3	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62
27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
28	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
30	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	67
31	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	61
32	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	62
33	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	63
34	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	60



35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	71
36	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	52
37	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68
38	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	61
39	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	65
40	4	4	2	4	3	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	58
41	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	67
42	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	61
43	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	69
44	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	49
45	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	60
46	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	59
47	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	53
48	4	3	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	58
49	3	2	2	4	2	3	2	3	3	4	1	1	3	4	3	4	2	2	48
50	4	1	3	3	4	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	53
51	2	4	3	1	2	4	2	1	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	50
52	2	1	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	57

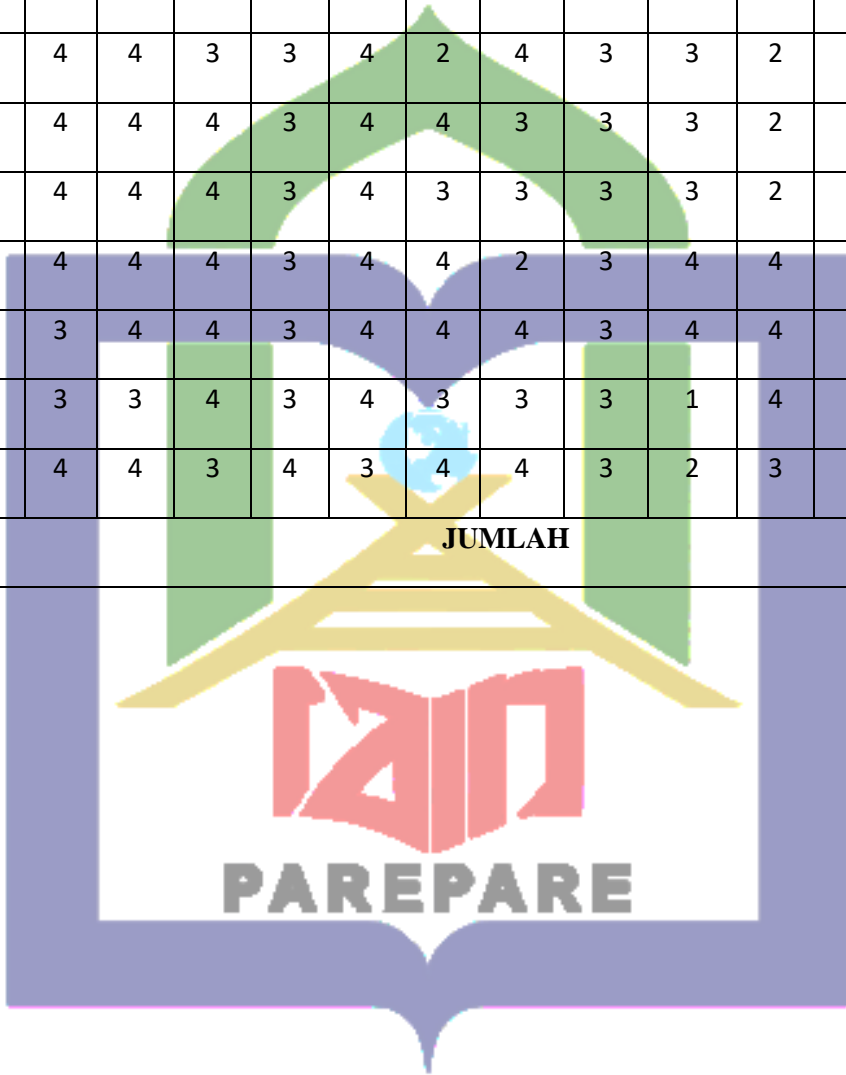


53	2	1	1	3	4	3	3	1	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	52
54	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	1	4	4	62
55	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	57
56	2	1	1	3	4	3	3	1	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	49
57	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	1	3	2	4	56
58	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	60
59	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	49
60	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	56
61	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	1	2	4	57
62	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	63
63	1	4	3	1	2	3	2	4	2	4	2	3	3	3	2	4	3	2	48
64	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	1	1	56	
65	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	63
66	4	3	2	4	4	4	4	3	1	2	4	3	3	4	1	3	4	2	55
67	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	56
68	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	4	2	3	4	3	4	3	59
69	4	3	2	2	4	1	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	55
70	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	1	2	2	3	54

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

71	3	1	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	59
72	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	66
73	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	61
74	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	36
75	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	2	61
76	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	64
77	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	60
78	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	61
79	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	60
80	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	61
81	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	61
82	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	2	57
83	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	64
JUMLAH																			5.044



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel Uji validitas Instrumen variabel X dan Y Menggunakan SPSS

1. Uji Validitas Instrumen Variabel Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (X)

	VAR 000 01	VAR 000 02	VAR 000 03	VAR 000 04	VAR 000 05	VAR 000 06	VAR 000 07	VAR 000 08	VAR 000 09	VAR 000 10	VAR 000 11	VAR 000 12	VAR 000 13	VAR 000 14	VAR 000 15	VAR 000 16	VAR 000 17	VAR 000 18	VAR 000 19	VAR 000 20	Total	
VAR000 01	Pearson Correlation	1	.250*	-.027	.062	.353*	.087	.148	.264*	-	-	-.056	.282*	.103	-	.120	.075	.065	-	.016	.307**	
	Sig. (2-tailed)		.023	.811	.580	.001	.433	.182	.016	.723	.168	.124	.616	.010	.356	.617	.280	.502	.558	.564	.883	.005
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR000 02	Pearson Correlation	.250*	1	-.073	.084	.027	-.301*	.052	.016	-	-	.005	.038	.123	-	-	-	-	.142	.125	.165	
	Sig. (2-tailed)	.023		.509	.451	.650	.806	.006	.641	.888	.242	.189	.964	.731	.268	.606	.218	.900	.129	.199	.261	.135
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR000 03	Pearson Correlation	-.027	-.073	1	.296*	.254*	.286*	.065	.135	.003	-	-	.057	.054	-.056	.083	.064	.004	.025	.119	.310**	
	Sig. (2-tailed)	.811	.509		.007	.020	.009	.557	.223	.981	.677	.237	.610	.630	.772	.615	.456	.566	.974	.826	.286	.004
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

EPARE



ARY OF S

VAR00004	Pearson Correlation	.062	-.084	.296*	1	-.093	-.021	.005	.003	.003	-.044	-.066	.079	.063	-.006	.111	.174	.074	-.022	.198			
	Sig. (2-tailed)	.580	.451	.007		.401	.848	.961	.982	.978	.534	.695	.551	.477	.573	.959	.319	.116	.506	.185	.847	.073	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
	Pearson Correlation	.353**	.051	.254*	-.093	1	.428*	.074	.221*	.008	.030	-.138	.136	.222*	.120	.046	.151	.059	-.004	-.033	.007	.401**	
VAR00005	Sig. (2-tailed)	.001	.650	.020	.401		.000	.504	.045	.942	.788	.212	.219	.044	.278	.681	.173	.595	.970	.765	.953	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
	Pearson Correlation	.087	-.027	.286*	-.021	1	.428*	.341*	.334*	.067	.194	-.153	.170	.173	.128	.148	.049	.028	-.029	-.063	.003	.438**	
	Sig. (2-tailed)	.433	.806	.009	.848	.000		.002	.002	.546	.079	.166	.124	.117	.247	.181	.663	.801	.797	.574	.976	.000	
VAR00006	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
	Pearson Correlation	.148	.301*	.065	.005	.074	.341*	1	.145	.032	.069	.003	.126	-.067	.163	.105	.064	.221*	-.014	-.098	.165	.402**	
	Sig. (2-tailed)	.182	.006	.557	.961	.504	.002		.190	.771	.538	.980	.258	.548	.141	.343	.563	.045	.897	.379	.137	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00007	Pearson Correlation	.182	.006	.557	.961	.504	.002		.190	.771	.538	.980	.258	.548	.141	.343	.563	.045	.897	.379	.137	.000	
	Sig. (2-tailed)	.182	.006	.557	.961	.504	.002		.190	.771	.538	.980	.258	.548	.141	.343	.563	.045	.897	.379	.137	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
	Pearson Correlation	.148	.301*	.065	.005	.074	.341*	1	.145	.032	.069	.003	.126	-.067	.163	.105	.064	.221*	-.014	-.098	.165	.402**	

PAREPARE

ARY OF S

VAR00008	Pearson Correlation	.264*	.052	.135	.003	.221*	.334*	.145	1	.294*	.157	-	.119	.128	.116	.047	.106	.034	.155	.251*	.108	.462**
	Sig. (2-tailed)	.016	.641	.223	.982	.045	.002	.190		.007	.157	.484	.285	.250	.295	.675	.340	.762	.162	.022	.333	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00009	Pearson Correlation	-.039	.016	.003	.003	.008	.067	.032	.294*	1	.083	.257*	.017	.223*	.024	.103	-	.163	.154	-	.028	.305**
	Sig. (2-tailed)	.723	.888	.981	.978	.942	.546	.771	.007		.454	.019	.878	.042	.830	.352	.878	.140	.164	.729	.804	.005
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00010	Pearson Correlation	.153	.130	.046	.069	.030	.194	.069	.157	.083	1	.249*	.046	-	.007	.068	.240*	.148	-	.115	.085	.271*
	Sig. (2-tailed)	.168	.242	.677	.534	.788	.079	.538	.157	.454		.023	.683	.396	.952	.539	.029	.182	.879	.299	.447	.013
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00011	Pearson Correlation	.170	.145	.131	.044	-	-	.003	-	.257*	.249*	1	.135	.110	.054	.300*	.060	.212	.149	.115	.247*	.280*
	Sig. (2-tailed)	.124	.189	.237	.695	.212	.166	.980	.484	.019	.023		.225	.323	.628	.006	.590	.055	.179	.299	.024	.010
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

PAREPARE

ARY OF S

VAR000 12	Pearson	.056	.005	.057	-	.136	.170	.126	.119	.017	.046	.135	1	.220*	.072	.276*	.175	-	.139	.116	.056	.360**
	Correlation				.066													.060				
	Sig. (2-tailed)	.616	.964	.610	.551	.219	.124	.258	.285	.878	.683	.225		.046	.519	.011	.115	.588	.210	.296	.616	.001
VAR000 13	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
	Pearson	.282	.038	.054	.079	.222*	.173	-	.128	.223*	-	.110	.220*	1	.365*	.317*	.217*	.134	.239*	.035	.148	.499**
	Correlation							.067			.094				*	*						
VAR000 14	Sig. (2-tailed)	.010	.731	.630	.477	.044	.117	.548	.250	.042	.396	.323	.046		.001	.003	.049	.229	.030	.756	.183	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
	Pearson	.103	.123	-	.063	.120	.128	.163	.116	.024	.007	.054	.072	.365*	1	.415*	.108	.225*	.247*	.055	.209	.471**
VAR000 14	Correlation			.032										*	*							
	Sig. (2-tailed)	.356	.268	.772	.573	.278	.247	.141	.295	.830	.952	.628	.519	.001		.000	.330	.041	.024	.623	.058	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR000 15	Pearson	-	-	.056	-	.046	.148	.105	.047	.103	.068	.300*	.276*	.317*	.415*	1	.356*	.173	.264*	.068	.125	.497**
	Correlation	.056	.057		.006							*	*	*	*		*					
	Sig. (2-tailed)	.617	.606	.615	.959	.681	.181	.343	.675	.352	.539	.006	.011	.003	.000		.001	.117	.016	.540	.262	.000
VAR000 15	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

PAREPARE

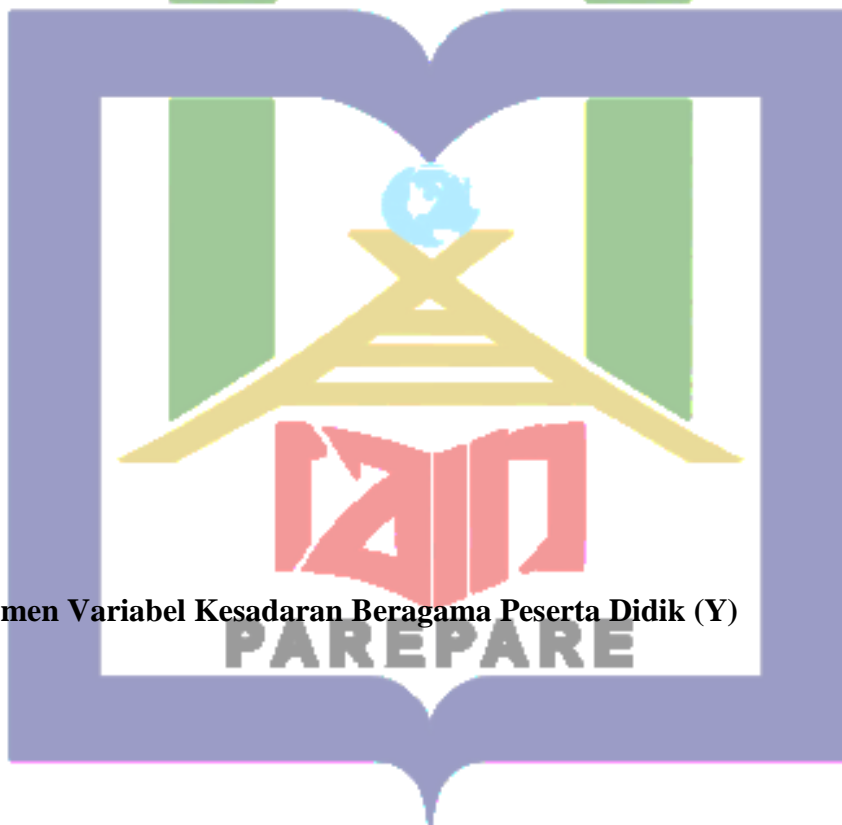
ARY OF S

VAR000 16	Pearson	.120	-	.083	.111	.151	.049	.064	.106	-	.240*	.060	.175	.217*	.108	.356*	1	.266*	.228*	.228*	.141	.480**
	Correlation		.137							.017												
	Sig. (2-tailed)	.280	.218	.456	.319	.173	.663	.563	.340	.878	.029	.590	.115	.049	.330	.001		.015	.039	.038	.202	.000
VAR000 17	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
	Pearson	.075	-	.064	.174	.059	.028	.221*	.034	.163	.148	.212	-	.134	.225*	.173	.266*	1	.544*	.097	.053	.483**
	Correlation		.014								.060											
VAR000 18	Sig. (2-tailed)	.502	.900	.566	.116	.595	.801	.045	.762	.140	.182	.055	.588	.229	.041	.117	.015		.000	.382	.637	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
	Pearson	.065	-	.004	.074	-	-	-	.155	.154	-	.149	.139	.239*	.247*	.264*	.228*	.544*	1	.220*	.213	.451**
VAR000 18	Correlation		.168			.004	.029	.014		.017												
	Sig. (2-tailed)	.558	.129	.974	.506	.970	.797	.897	.162	.164	.879	.179	.210	.030	.024	.016	.039	.000		.046	.053	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR000 19	Pearson	-	.142	.025	-	-	.063	.098	.251*	-	.115	.115	.116	.035	.055	.068	.228*	.097	.220*	1	.309*	.346**
	Correlation	.064			.147	.033				.039												
	Sig. (2-tailed)	.564	.199	.826	.185	.765	.574	.379	.022	.729	.299	.299	.296	.756	.623	.540	.038	.382	.046		.004	.001
VAR000 19	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

PAREPARE

ARY OF S

VAR00020	Pearson Correlation	.016	.125	.119	.022	.007	.003	.165	.108	.028	.085	.247*	.056	.148	.209	.125	.141	.053	.213	.309*	1	.412**	
	Sig. (2-tailed)	.883	.261	.286	.847	.953	.976	.137	.333	.804	.447	.024	.616	.183	.058	.262	.202	.637	.053	.004		.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Total	Pearson Correlation	.307**	.165	.310*	.198	.401*	.438*	.402*	.462*	.305*	.271*	.280*	.360*	.499*	.471*	.497*	.480*	.483*	.451*	.346*	.412*	1	
	Sig. (2-tailed)	.005	.135	.004	.073	.000	.000	.000	.000	.005	.013	.010	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000		
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83



2. Uji Validitas Instrumen Variabel Kesadaran Beragama Peserta Didik (Y)

	VAR 0000 1	VAR 000 02	VAR 000 03	VAR 000 04	VAR 000 05	VAR 000 06	VAR 000 07	VAR 000 08	VAR 000 09	VAR 000 10	VAR 000 11	VAR 000 12	VAR 000 13	VAR 000 14	VAR 000 15	VAR 000 16	VAR 000 17	VAR 000 18	VAR 000 19	VAR 000 20	total	
VAR00001	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1	.403*	.355*	.532*	.406*	.270*	.388*	.357*	.345*	.079	.219*	.263*	.110	.113	.100	.051	.203	.064	.064	.172	.642**
VAR00002	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.403**	1	.341*	.411*	.075	.257*	-	.344*	.352*	.373*	.077	.252*	.203	.193	.252*	.163	.194	-	-	.133	.546**
								.046	*	*	*							.196	.196			
VAR00003	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.355**	.341*	1	.250*	.233*	.406*	.293*	.447*	.328*	.174	-	.254*	.000	.065	.111	.069	.064	-	-	.060	.490**
								*	*	*		.049							.084	.084		
VAR00004	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.532**	.411*	.250*	1	.310*	.194	.258*	.339*	.458*	.289*	.142	.226*	.135	.175	.228*	.114	.053	-	-	.107	.550**
								*	*	*	*	*	*	*	*	*	*		.227*	.227*		

PAREPARE

ARY OF

VAR00005	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.023		.004	.080	.018	.002	.000	.008	.200	.040	.224	.113	.038	.303	.636	.039	.039	.334	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
	Pearson Correlation	.406**	.075	.233*	.310*	1	.233*	.331*	.121	-	-	.103	.094	-	.175	-	-	.028	-	-	.030	.321**
									.004	.007				.028		.021	.006		.088	.088		
	Sig. (2-tailed)	.000	.501	.034	.004		.034	.002	.277	.969	.952	.353	.399	.801	.114	.851	.955	.798	.431	.431	.785	.003
VAR00006	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
	Pearson Correlation	.270*	.257*	.406*	.194	.233*	1	.226*	.302*	.267*	.178	.075	.120	.269*	.375*	.056	.212	.023	-	-	.096	.466**
																		.180	.180			
	Sig. (2-tailed)	.014	.019	.000	.080	.034		.040	.006	.015	.107	.499	.279	.014	.000	.616	.054	.838	.103	.103	.390	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00007	Pearson Correlation	.388**	-	.293*	.258*	.331*	.226*	1	.150	.115	-	.128	.222*	-	.019	-	.016	.103	.028	.028	.173	.369**
			.046	*		*					.038		.044		.029							
	Sig. (2-tailed)	.000	.679	.007	.018	.002	.040		.177	.301	.731	.249	.044	.690	.862	.794	.884	.353	.803	.803	.117	.001
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
	Pearson Correlation	.357**	.344*	.447*	.339*	.121	.302*	.150	1	.260*	.312*	-	.363*	-	.219*	.066	.207	.134	-	-	-	.506**
VAR00008			*	*	*	*	*			*	.101	*	.014					.040	.040	.072		
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.002	.277	.006	.177		.018	.004	.365	.001	.899	.047	.556	.060	.227	.722	.722	.516	.000

RE

ARY O

	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	
	Pearson	.345**	.352*	.328*	.458*	-	.267*	.115	.260*	1	.366*	.178	.233*	.304*	.160	.278*	.221*	-	-	-	.238*	.531**
	Correlation		*	*	*	.004					*			*			.008	.269*	.269*			
VAR00009	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.002	.000	.969	.015	.301	.018		.001	.107	.034	.005	.148	.011	.045	.940	.014	.014	.030	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
	Pearson	.079	.373*	.174	.289*	-	.178	-	.312*	.366*	1	.014	.319*	.202	.127	.391*	.421*	.138	-	-	.068	.468**
	Correlation		*		*	.007		.038	*	*			*		*	*			.170	.170		
VAR00010	Sig. (2-tailed)	.480	.001	.115	.008	.952	.107	.731	.004	.001		.898	.003	.067	.252	.000	.000	.212	.124	.124	.544	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
	Pearson	.219*	.077	-	.142	.103	.075	.128	-	.178	.014	1	.302*	.289*	.138	.182	.109	.403*	-	-	.163	.367**
	Correlation			.049					.101				*	*			*		.054	.054		
VAR00011	Sig. (2-tailed)	.047	.490	.659	.200	.353	.499	.249	.365	.107	.898		.006	.008	.213	.100	.327	.000	.627	.627	.141	.001
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
	Pearson	.263*	.252*	.254*	.226*	.094	.120	.222*	.363*	.233*	.319*	.302*	1	.318*	.106	.403*	.229*	.271*	.000	.000	.185	.595**
	Correlation				*			*	*	*	*	*		*	*	*	*	*				
VAR00012	Sig. (2-tailed)	.016	.022	.021	.040	.399	.279	.044	.001	.034	.003	.006		.003	.341	.000	.037	.013	.996	.996	.093	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

PAREPARE

ARY OF

RE

VAR00013	Pearson Correlation	.110	.203	.000	.135	-	.269*	-	-	.304*	.202	.289*	.318*	1	.227*	.354*	.308*	.109	-	-	.155	.418**
	Sig. (2-tailed)	.320	.066	1.000	.224	.801	.014	.690	.899	.005	.067	.008	.003		.039	.001	.005	.327	.428	.428	.162	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00014	Pearson Correlation	.113	.193	.065	.175	.175	.375*	.019	.219*	.160	.127	.138	.106	.227*	1	.317*	.150	.143	-	-	.098	.403**
	Sig. (2-tailed)	.308	.081	.556	.113	.114	.000	.862	.047	.148	.252	.213	.341	.039		.003	.176	.198	.856	.856	.376	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00015	Pearson Correlation	.100	.252*	.111	.228*	-	.056	-	.066	.278*	.391*	.182	.403*	.354*	.317*	1	.363*	.267*	-	-	.156	.500**
	Sig. (2-tailed)	.370	.022	.317	.038	.851	.616	.794	.556	.011	.000	.100	.000	.001	.003		.001	.014	.636	.636	.159	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00016	Pearson Correlation	.051	.163	.069	.114	-	.212	.016	.207	.221*	.421*	.109	.229*	.308*	.150	.363*	1	.212	-	-	-	.417**
	Sig. (2-tailed)	.644	.142	.533	.303	.955	.054	.884	.060	.045	.000	.327	.037	.005	.176	.001		.054	.492	.492	.893	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

PAREPARE

RE

ARY OF S

VAR00017	Pearson Correlation	.203	.194	.064	.053	.028	.023	.103	.134	-	.138	.403*	.271*	.109	.143	.267*	.212	1	.229*	.229*	.226*	.474**
	Sig. (2-tailed)	.066	.079	.565	.636	.798	.838	.353	.227	.940	.212	.000	.013	.327	.198	.014	.054		.037	.037	.039	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00018	Pearson Correlation	.064	-	-	-	-	-	.028	-	-	-	-	.000	-	-	-	-	.229*	1	1.00	.044	.113
	Sig. (2-tailed)	.565	.076	.449	.039	.431	.103	.803	.722	.014	.124	.627	.996	.428	.856	.636	.492	.037		.000	.695	.310
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00019	Pearson Correlation	.064	-	-	-	-	-	.028	-	-	-	-	.000	-	-	-	-	.229*	1.00	1	.044	.113
	Sig. (2-tailed)	.565	.076	.449	.039	.431	.103	.803	.722	.014	.124	.627	.996	.428	.856	.636	.492	.037	.000		.695	.310
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00020	Pearson Correlation	.172	.133	.060	.107	.030	.096	.173	-	.238*	.068	.163	.185	.155	.098	.156	-	.226*	.044	.044	1	.368**
	Sig. (2-tailed)	.120	.230	.590	.334	.785	.390	.117	.516	.030	.544	.141	.093	.162	.376	.159	.893	.039	.695	.695		.001
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

PAREPARE

ARY OF S

total	Pearson	.642**	.546*	.490*	.550*	.321*	.466*	.369*	.506*	.531*	.468*	.367*	.595*	.418*	.403*	.500*	.417*	.474*	.113	.113	.368*	1
	Correlation		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.310	.310	.001	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83



RE
 ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUT

Hasil Analisis Item Pernyataan Angket

No	Nama Peserta Didik	Variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X)	Variabel Pembentukan Akhlak Peserta Didik (Y)
1	AL Fiqram Anugrah	67	68
2	Aldy Sanjaya	63	67
3	Andi Faidil rahmat	68	69
4	Ariel Ariansyah	69	69
5	Arsal Abidin Sunre	68	69
6	Jamaluddin	61	64
7	Kamal	58	61
8	Muh. Ibrahim	65	67
9	Muhammad Hilmi	64	65
10	Muhammad Rusdi	57	58
11	Asih Dwi Auliah	61	64
12	Ayu Ardilla	61	63
13	Hastuti	71	71
14	Melda Amirullah	69	66
15	Monica Amir	63	64
16	Nurhalisah	61	66
17	Nurmala Syamsir	59	60
18	Sakriani	57	59
19	Tariza	65	64
20	Muh. Father Akila	65	62
21	Amal Maisyarah	64	63
22	Arjunaidi	70	70
23	Erwin Arifuddin	68	70
24	Gunawan H	66	68
25	Haeril Bahril	58	57
26	Ikhwan	61	62
27	Muh. Amal Fauzi	69	70
28	Muh. Yusuf	66	68
No	Nama Peserta Didik	Variabel Pembelajaran	Variabel Pembentukan

		Pendidikan Agama Islam (X)	Akhlak Peserta Didik (Y)
29	Muhammad Haekal	69	70
30	Muhammad Rezky Fajar	61	67
31	Dwi Farida Ayu	59	61
32	Hasriana	57	62
33	Himayani Azis	58	63
34	Husni	57	60
35	Indah Aulia Amin	69	71
36	Nia Ramadhani Arif	52	52
37	Nuranisa	68	68
38	Nurul Amatullah	57	61
39	Rahmawati	60	65
40	Ratna	56	58
41	Sukma Devi	68	67
42	Ahmad Yani	59	61
43	Farhan	68	69
44	Irfan	46	49
45	Jusril	60	60
46	Muh. Fajri	57	59
47	Muhammad Reza Alamsyah	52	53
48	Muhammad Rizal	57	58
49	Adriani	50	48
50	Ainun Jariah	52	53
51	Ayu Andira Anggreni	53	50
52	Kasmawati	58	57
53	Marwa	59	52
54	Maulana	63	62
56	Mutmainnah	57	57
57	Nurhalifah Hakim	49	49
58	Reni Lestari	62	60
No	Nama Peserta Didik	Variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X)	Variabel Pembentukan Akhlak Peserta Didik (Y)

59	Safriani	47	49
60	Salwa	56	56
61	Yusuf	57	57
62	Andi Devi Indah Ayu Lestari	56	63
63	Muhammad Azmin	48	48
64	Faqih Nursabilah	58	56
65	Indra Rukmana	61	63
66	Irdiansah Rifky	57	55
67	Irwansyah Putra Akhsan	55	56
68	Muh. Rizaldi	60	59
69	Muhammad Risman	58	55
70	Zulfadliansyah	58	54
71	Andi Regina Putri Febriani	56	59
72	Dhinda Amelia Putri	67	66
73	Firnanda	59	61
74	Hanifah	38	36
75	Indah Sari	62	61
76	Mariani Abidin	64	64
77	Nur Azizah	63	60
78	Nurul Hikmah	59	61
79	Rezky Burhanuddin	59	60
80	Sukmawati	59	61
81	Muhammad Asyraful	66	61
82	Muh. Basrah Hakim	56	57
83	Kasrina	63	64

DOKUMENTASI PENELITIAN









BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap UMMI DSAKIYAH lahir pada tanggal 27 Mei 1996, di Watansoppeng Provinsi Sulawesi Selatan. Ayahnya Bernama Usman Angio dan Ibunya bernama Asdawati Anas. Penulis memulai pendidikannya di SD Negeri 7 Salotungo Kabupaten Soppeng pada tahun 2002 kemudian selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan studi ke MTS Negeri Kayangan Watansoppeng pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan ke MA Negeri 1 Watansoppeng pada tahun 2011 dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan tamat pada tahun 2014. Hingga penulis melanjutkan pendidikan S1 di INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) Parepare dengan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah dan Adab pada tahun 2014. Adapun Organisasi yang sempat di geluti selama kuliah yaitu, Aliansi Mahasiswa Seni (ANIMASI). Kemudian penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Salukanan, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MA DDI Taqwa Parepare hingga penulis menyelesaikan studinya di (IAIN) Parepare pada tahun 2019 dengan judul skripsi :

Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Kesadaran Beragama Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.

PAREPARE



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE